

# 8 Suara 2 Cerita

Desa Saotengah



Editor:  
Anggriani Alamsyah  
H. Wahyuddin Naro



Pusaka Alimaida  
2017

Seri Laporan KKN ANG. 54 UIN Alauddin Makassar

# **8 SUARA 2 CERITA DESA SAOTENGAH**



**Editor :**

H. M. Juhanis, S.Sos., MM.

**Kontributor :**

Muh. Waliyuddin

Hartini

Janu Hadijah Hj

Nur Aeni

Ratna Kamaruddin

Nur Fitrah

Muh. Aqil Muhtar

M. Agun Gunawan Kamal

**PUSAKA ALMAIDA**

**2017**

## **8 SUARA 2 CERITA DESA SAOTENGAH/**

H. M. Juhanis, S.Sos., MM.

**Makassar ; Pusaka Almaida, 2017**

**xii + 105 hlm : 16 × 23 cm**

**ISBN : :978-602-5574-77-1**

**Cetakan Pertama : 2017**

**Desain Sampul : M. Agun Gunawan Kamal**

**Penerbit : Pusaka Almaida**

Sanksi Pelanggaran Pasal 44 Undang-undang Nomor 12 tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-undang No. 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

**Hak cipta dilindungi undang-undang,  
Dilarang mengutip atau memperbanyak  
Sebagian atau seluruh buku ini dalam  
Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis**

## SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017  
 Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.  
 NIP. 19560717 198603 1 003

## **SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua

LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.  
NIP. 19681110 1993031 006

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(PPM)**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak



terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017  
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.  
NIP. 19560603 198703 1 003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji hanya bagi Allah Swt yang maha pengasih lagi maha penyayang. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw. Atas rahmat, petunjuk dan risalah, serta inspirasi yang mengiringi kehadiran Rasulullah saw.

Buku ini adalah laporan akhir KKN Angkatan 54 UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Saotengah sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Saotengah
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Kelurahan Talaka
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Kelurahan Talaka
4. Dr. H. Wahyudin Naro, M. Hum., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. H. M. Juhanis, S.Sos., MM.selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Hariyanto, selaku Kepala Desa Saotengah yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Desa Saotengah
7. Seluruh kepala Dusun Desa Saotengah yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing.
8. Seluruh masyarakat Desa Saotengah yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Saotengah.

9. Sahabat-sahabat mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Desa Saotengah

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Hijau” atau “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Saotengah, 31 Juli 2017

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| SAMBUTAN REKTOR .....   | iii |
| SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN<br>DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT<br>(LP2M) UIN ALAUDDIN<br>..... | v   |
| KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT<br>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)<br>UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....       | vii |
| PENGANTAR PENULIS .....   | ix  |
| DAFTAR ISI .....  | xi  |
| BAB I. PENDAHULUAN  |     |
| A. Dasar Pemikiran .....  | 1   |
| B. Gambaran Umum Desa Saotengah.....  | 2   |
| C. Permasalahan .....   | 7   |
| D. Kompetensi Mahasiswa KKN Ang. 54 Desa Saotengah.....   | 9   |
| E. Fokus atau Prioritas Program.....  | 10  |
| F. Sasaran dan Target .....   | 11  |
| G. Jadwal Pelaksanaan Program .....   | 13  |
| H. Pendanaan .....  | 14  |
| BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM  |     |
| A. Metode Intervensi Sosial .....   | 15  |
| B. Metode Pendekatan Sosial untuk<br>Pemberdayaan Masyarakat .....                                    | 17  |
| BAB III. KONDISI KELURAHAN TALAKA   |     |
| A. Sejarah Desa saotengah .....   | 19  |
| B. Kondisi Geografis Desa Saotengah.....  | 23  |
| C. Struktur Penduduk Desa Saotengah.....  | 24  |
| D. Sarana dan Prasarana Desa Saotengah .....  | 25  |
| BAB IV. DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN<br>PEMBERDAYAAN DI KELURAHAN TALAKA                             |     |
| A. Kerangka Pemecahan Masalah .....   | 28  |

|  |    |
|--|----|
| B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat ..... | 32 |
| C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....                              | 42 |

#### BAB V. PENUTUP

|                      |    |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....  | 45 |
| B. Rekomendasi ..... | 45 |

#### TESTIMONI

|   |    |
|---|----|
| A. Testimoni masyarakat Desa Saotengah.....           | 47 |
| B. Testimoni mahasiswa KKN Posko Desa Saotengah ..... | 50 |

#### BIOGRAFI

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Pemikiran**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat melalui pendekatan *multi disipliner*. Dalam pelaksanaannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian yang wajib diikuti bagi setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib. Sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam upaya pengabdian mahasiswa tersebut, Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan selama 2 bulan atau 60 hari dan bertempat di daerah setingkat desa atau kelurahan. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut, mahasiswa diharapkan untuk dapat mengenal bahkan belajar untuk memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut ibarat praktik yang diperhadapkan ke mahasiswa setelah menerima teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, yang bertujuan lebih untuk mengarahkan mahasiswa untuk memahami kenyataan-kenyataan yang berkembang dalam masyarakat desa sebagai manifestasi penerapan teori keilmuan yang dipelajari dan didapatnya di bangku kuliah. Secara lebih terdeskripsi, diupayakan kehadiran mahasiswa-mahasiswa ditengah-tengah masyarakat dapat mampu mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Berada ditengah-tengah masyarakat dan pemerintah, keterlibatan mahasiswa dalam pengabdiannya selama melaksanakan masa KKN diharapkan mampu memberikan kontribusi besar dan bantuan, baik berupa tenaga ataupun pikiran utamanya dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program

pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta pengoptimalan dalam menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Selain itu, manfaat atau kepentingan lain selama menempuh masa KKN, mahasiswa dan atau dosen pembimbing terdapat umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Sebagai mahasiswa sendiri juga dapat mengembangkan potensi pembaharuan atau agen pembangunan yang dapat memecahkan masalah, karena pada akhirnya mahasiswa lah sebagai calon sarjana yang siap mengabdikan dirinya kepada masyarakat.

## **B. Gambaran Umum Desa**

### **1. Kondisi Geografis**

#### **a. Letak Wilayah**

Secara tofografi, Desa Saotengah, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai merupakan daerah berbukit dengan ketinggian 300 meter diatas permukaan laut, curah hujan relatif sedang, dengan batas wilayah administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Massaile
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Lembang Lohe dan Kel.Mannanti
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Kalobba
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Samaturue

#### **b. Luas Wilayah**

Luas wilayah Desa Saotengah, 969,98 Ha Secara administratif Desa Saotengahterbagi atas 5 (*Lima*) Dusun yang meliputi :

1. Dusun Lappae Merupakan Ibu Kota Desa ;
2. Dusun Bukit
3. Dusun Mattoangin
4. Dusun Mattoana
5. Dusun Lappae 1

Dari ke Lima Dusun yang ada di Desa Saotengah, membawahi sebanyak 8 RW dan 20 RT.

Desa Saotengah secara umum termasuk daerah berbukit bergelombang dan berdasarkan ketinggian wilayah Desa Saotengah Berada pada 300-500 M diatas permukaan laut. Desa Saotengah dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Penggunaan Lahan**

| <b>No</b>   | <b>Penggunaan Lahan</b> | <b>Satuan</b> | <b>Luas</b>      |
|---|-------------------------|---------------|------------------|
| 1   | Lahan Bangunan          | Ha            | 12,81            |
| 2   | Bantaran Sungai         | Ha            | 1,62             |
| 3   | Jalan                   | Ha            | 9,11             |
| 4   | Jaringan Irigasi        | Ha            | 1,28             |
| 5   | Kawasan Olah Raga       | Ha            | 0,18             |
| 6   | Kawasan Pendidikan      | Ha            | 0,55             |
| 7   | Kawasan Peribadatan     | Ha            | 0,1              |
| 8   | Kawasan Pemukiman       | Ha            | 56,14            |
| 9   | Kebun Campuran          | Ha            | 295,02           |
| 10  | Kebun Sejenis           | Ha            | -                |
| 11  | Lahan Terbuka           | Ha            | 2,23             |
| 12  | Sawah                   | Ha            | 141,52           |
| 13  | Semak Belukar           | Ha            | 17,62            |
| 14  | Sungai                  | Ha            | 1,17             |
| 15  | Tegalan/Ladang          | Ha            | 430.61           |
| 16  | Tubuh Air               | Ha            |                  |
| <b>Jumlah Luas Wilayah Berdasarkan Luas Lahan</b> |                         |               | <b>969,98 Ha</b> |

**Tabel 1. 2 Potensi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan**

| <b>No</b> | <b>Komoditi</b>            | <b>Keterangan</b> |
|-----------|----------------------------|-------------------|
| <b>1.</b> | <b>Tanaman Pangan</b>      |                   |
|           | - Padi                     | 141,52 Ha         |
|           | - Jagung                   | 2,23 Ha           |
| <b>2.</b> | <b>Tanaman Buah-Buahan</b> |                   |
|           | - Durian                   | 1,02 Ha           |
|           | - Rambutan                 | 1,05 Ha           |
|           | - Langsung                 | 0,51 Ha           |
| <b>3.</b> | <b>Tanaman Perkebunan</b>  |                   |
|           | - Cengkeh                  | 155 Ha            |
|           | - Lada                     | 20,55 Ha          |
|           | - Coklat                   | 17,50 Ha          |
| <b>4.</b> | <b>Peternakan</b>          |                   |



|  |           |                          |
|--|-----------|--------------------------|
|  | - Sapi    | 1.137 Ekor<br>(2016)     |
|  | - Kambing | 13 Ekor                  |
|  | - Ayam    | 5.600 Ekor<br>(Pedaging) |

## 2. Kondisi Demografis

Berdasarkan Registrasi penduduk menunjukan bahwa jumlah penduduk Desa Saotengah pada tahun 2016 yaitu terdiri dari 1.250 Kepala Keluarga(KK) Dengan Jumlah Penduduk 4.494 Jiwa yang Terdiri dari 2.272 Jiwa Penduduk berjenis Kelamin Laki-Laki dan 2.222 Jiwa Penduduk Berjenis Kelamin Perempuan.

**Tabel 1.3Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016**

| No | Jenis Kelamin |           | Jumlah | Keterangan |
|----|---------------|-----------|--------|------------|
|    | Laki-Laki     | Perempuan |        |            |
| 1  | 2.272         | 2.222     | 4.494  |            |

*Sumber: profil desa*

Seperti terlihat dalam tabel di atas, menunjukan bahwa jenis kelamin Laki-Laki lebih banyak sekitar 2.272 Jiwa dari pada jenis kelamin Perempuan sekitar 2.222 jiwa.

**Tabel 1.4Jumlah Penduduk Berdasarkan Stuktur Usia Tahun 2016**

| No            | Kelompok Usia | Jumlah Jiwa       | Keterangan |
|---------------|---------------|-------------------|------------|
| 1             | 0-4           | 253               | -          |
| 2             | 5-9           | 412               | -          |
| 3             | 10-14         | 491               | -          |
| 4             | 15-19         | 444               | -          |
| 5             | 20-24         | 380               | -          |
| 6             | 25-29         | 384               | -          |
| 7             | 30-34         | 394               | -          |
| 8             | 35-39         | 399               | -          |
| 9             | 40-44         | 392               | -          |
| 10            | 45-49         | 286               | -          |
| 11            | 50-54         | 204               | -          |
| 12            | 55-59         | 132               | -          |
| 13            | 60-64         | 109               | -          |
| 14            | 65-69         | 77                | -          |
| 15            | 70-74         | 62                | -          |
| 16            | 74 Tahun      | 87                | -          |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>4.494 Jiwa</b> | -          |

Agar dapat mendiskripsikan lebih lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di Desa Saotengah dilakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitik beratkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin. Sehingga akan diperoleh gambaran tentang kependudukan Desa Saotengah yang lebih komprehensif. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan deskripsi tentang jumlah penduduk di Desa Saotengah berdasarkan pada usia dan jenis kelamin secara detail dapat dilihat dalam lampiran tabel berikut ini:

Dari total jumlah penduduk Desa Saotengah, yang dapat dikategorikan kelompok rentan dari sisi kesehatan mengingat usia yaitu penduduk yang berusia >60 tahun, jumlahnya mencapai 4 %. usia 0- 4 tahun ada 10 %, sedangkan 5-9 tahun, ada 11 %.

### 3. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

Dalam rangka memajukan pendidikan, Desa Saotengah akan secara bertahap merencanakan dan menganggarkan bidang pendidikan baik melalui ADD, swadaya masyarakat dan sumber-sumber dana yang sah lainnya, guna mendukung program pemerintah yang termuat dalam RPJM Daerah Kabupaten Sinjai. Untuk melihat taraf/tingkat pendidikan penduduk Desa Saotengah, jumlah angka putus sekolah serta jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan, dapat dilihat di tabel di bawah ini

**Tabel 1.5 Perkembangan Penduduk Desa Saotengah Menurut Pendidikan Terakhir Tahun 2016**

| No | U r a i a n              | Jumlah penduduk | Keterangan |
|----|--------------------------|-----------------|------------|
| 1  | Tidak/Belum Sekolah      | 1.084           | -          |
| 2  | Belum tamat SD Sederajat | 738             | -          |
| 3  | Tamat SD Sederajat       | 1.478           | -          |

|               |                       |                   |          |
|---------------|-----------------------|-------------------|----------|
| 4             | SLTP Sederajat        | 538               | -        |
| 5             | SLTA Sederajat        | 519               | -        |
| 6             | Diploma I / II        | 20                | -        |
| 7             | Akademi / Diploma III | 19                | -        |
| 8             | Diploma IV / S1       | 95                | -        |
| 9             | Strata II             | 2                 | -        |
| 10            | Strata III            | 1                 | -        |
| <b>Jumlah</b> |                       | <b>4.494 Jiwa</b> | <b>-</b> |

Sumber : Profil Desa

**Tabel 1. 6Jumlah Siswa Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2016**

| No | TINGKATAN SEKOLAH         | Jumlah penduduk | Keterangan |
|----|---------------------------|-----------------|------------|
| 1. | Pendidikan Anak Usia Dini | 53              | -          |
| 2. | Taman Kanak-Kanak         | 53              | -          |
| 3. | SD Sederajat              | 738             | -          |
| 4. | SLTP Sederajat            | 538             | -          |
| 5. | SLTA Sederajat            | 519             | -          |
| 6. | Diploma I, II, III        | 39              | -          |
| 7. | Strata 1,2 dan 3          | 98              | -          |

Permasalahan pendidikan secara umum antara lain masih rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan, terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar dan tingginya angka putus sekolah.

#### **4. Kondisi Ekonomi**

Secara umum kondisi perekonomian desa Saotengahdi topong oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti:PNS/TNI/Polri, Guru swasta, Guru Honor, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, tukang kayu, Tukang Batu dan lain-lain. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.7Jumlah Penduduk Desa SaotengahMenurut Mata Pencaharian Tahun 2016**

| No | Pekerjaan                      | Jumlah       | Keterangan |
|----|--------------------------------|--------------|------------|
| 1  | Pegawai Negeri Sipil           | 16           | -          |
| 2  | Petani /Pekebun                | 908          | -          |
| 3  | Guru Swasta/Honor              | 41           | -          |
| 4  | Wiraswasta                     | 219          | -          |
| 5  | Tidak memiliki pekerjaan tetap | 1            | -          |
| 6  | Belum Bekerja                  | 1.125        | -          |
| 7  | Pelajar                        | 986          | -          |
| 8  | Ibu Rumah Tangga               | 1.117        | -          |
| 9  | Perangkat Desa                 | 3            | -          |
|    | <b>JUMLAH</b>                  | <b>4.196</b> | <b>-</b>   |

**Tabel 1.8Pola Luas Dan Tata Guna Lahan Desa Saotengah**

| No.          | Penggunaan Lahan    | Luas (ha)     |
|--------------|---------------------|---------------|
| 1            | Bangunan            | 12,82         |
| 2            | Bantaran Sungai     | 1,64          |
| 3            | Jalan               | 9,11          |
| 4            | Jaringan Irigasi    | 1,28          |
| 5            | Fasilitas Umum      | 0,18          |
| 6            | Kawasan Pendidikan  | 0,55          |
| 7            | Kawasan Peribadatan | 0,1           |
| 8            | Kawasan Pemukiman   | 56,14         |
| 9            | Kebun Campuran      | 295,02        |
| 10           | Lahan Terbuka       | 2,23          |
| 11           | Sawah               | 141,51        |
| 12           | Semak Belukar       | 17,62         |
| 13           | Sungai              | 1,17          |
| 14           | Tegalan/Ladang      | 430,61        |
| <b>Total</b> |                     | <b>969,98</b> |

Sumber : Profil Desa

### **C. Permasalahan**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Angkatan ke 54 Tahun 2017, berkhusus di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai berlangsung selama  $\pm$  60 hari yang dimulai dari tanggal 27 Maret 2017 hingga 24 Mei 2017. Tepatnya berlokasi di Desa Saotengah, survei dan observasi langsung ke lapangan

telah dilakukan selama 3 hari berturut, yaitu terhitung mulai Selasa, 28 Maret 2017 – Kamis, 30 Maret 2017.

***(Foto-Foto Pelaksanaan Seminar Desa Saotengah)***



Survei dan observasi sendiri dilakukan sebelum program kerja untuk lebih tahu ataupun mengidentifikasi masalah-masalah yang ada didalam masyarakat Desa Saotengah Kecamatan tellulimpoe dengan cara berhubungan langsung dengan masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat terkemuka, aparat pemerintahan setempat, seperti kepala Desa, kepala dusun bahkan ketua RT/RW, tokoh adat dan juga tokoh pemuda setempat.

Selanjutnya, hasil identifikasi masalah yang ada didalam masyarakat ditampung untuk dipertimbangkan dan disepakati bersama dalam kegiatan seminar Desa. Seminar Desa Saotengah sendiri diadakan pada Jumat, 31 Maret 2017. Berikut ini beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

1. Bidang Pendidikan
    - a. Kurangnya kegiatan belajar mengajar yang bersifat kreatif dan komunikatif bagi siswa-siswi Sekolah Dasar
    - b. Minimnya kegiatan ekstrakurikuler siswa-siswi Sekolah Dasar yang berkaitan dengan bidang keagamaan
  2. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
    - a. Masih minimnya perhatian warga masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
    - b. Pemuda-pemudi terlihat kurang aktif dalam bersosialisasi dengan masyarakat terkait pengembangan kreatifitas pemuda.
    - c. Minimnya partisipasi warga masyarakat dalam bergotong-royong membersihkan dilingkungan sekitar.
  3. Bidang Keagamaan
    - a. Minimnya kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya memaksimalkan pengaktifan mengajar TK/TPA
    - b. Kurangnya kegiatan perlombaan antar tingkat TK/TPA
- D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 54 Desa Saotengah**
- Mahasiswa-mahasiswa KKN berasal dari berbagai macam kompetensi keilmuan seseuai dengan beragam jurusan yang dimilikinya masing-masing, diantaranya yaitu :
1. **M Agun Gunawan Kamal**  
Mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam fakultas Adab & Humaniora, imigran dari sorga yang diselundupkan ke bumi oleh orang tua saya yang sedang bersenang-senang dikamar pengantin pada saat malam pertama. Memilih untuk tetap berproses dikampus peradaban untuk meningkatkan disiplin ilmu pengetahuan.
  2. **Muh.Waliyuddin**  
Lahir di kota makassar juga tumbuh besar di kota tersebut, memilih berkuliah di kampus peradaban dengan jurusan ilmu hukum fak.syariah & hukum menyanggung tanggung jawab sebagai mahasiswa hukum tentunya dia berambisi meningkatkan kualitas disiplin ilmunya melalui baca buku dan diskusi dan sampai saat ini masih terus berproses dalam tahap pembelajaran.
  3. **Muh. Aqil Muhtar**  
Lahir di kota Pare-pare, dan tumbuh besar di kota Barru. Mahasiswa ini termasuk jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, mahasiswa tersebut menyanggung tanggung jawab sebagai mahasiswa sampai sekarang ini dengan meningkatkan disiplin ilmunya melalui proses belajar.

**4. Hartini**

Berasal dari Kecamatan yang paling ujung di Kabupaten Pinrang yaitu Kecamatan Lembang, mahasiswi ini termasuk sebagai mahasiswi Jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Memiliki kompetensi dan minat pada Kimia Biokim, terkhusus dalam pemanfaatan ekstrak sarang lebah dan madu hutan sebagai senyawa antifungi. Membuatnya bermimpi menjadi seorang ilmuwan. Selain itu mahasiswi ini juga aktif berorganisasi di KMP dan himpunan pada masa periodenya.

**5. Ratna Kamaruddin**

Mahasiswa dari jurusan ilmu perpustakaan, berasal dari kota Takalar yang memiliki dedikasi tinggi tentang arti sebuah kebersamaan. Punya cita-cita yang tinggi membahagikan orang-orang disekitarnya.

**6. Janu Hadijah Hj**

Berasal dari Ujung pandang, sekarang menetap di Gowa. Mahasiswi ini termasuk sebagai mahasiswi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahaiswa ini memiliki Kompetensi dan minat terhadap seni terutama seni tari.

**7. Nur Fitrah**

Berasal dari kabupaten kepulauan selayar dari kecamatan Bontomate'ne, mahasiswi ini termasuk sebagai mahasiswi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan keguruan.

**8. Nur Aeni**

Berasal dari Toraja, tapi sekarang menetap di Gowa, Mahasiswa tersebut termasuk mahasiswa jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

**E. Fokus atau Prioritas Program**

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2017 pada Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe, pada saat melaksanakan seminar kelurahan pada hari Jumat tanggal 31 Maret 2017 di kantor Desa saotengah Kecamatan tellulimpoe kabupaten Sinjai meliputi 4 bidang, diantaranya bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan (Gotong-Royong) dan bidang Keagamaan.

| <b>Fokus Permasalahan</b>        | <b>Prioritas Program dan Kegiatan</b>   |
|----------------------------------|---|
| Bidang Pendidikan                | - Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah  |
| Bidang Sosial dan Kemasyarakatan | - Pendataan dan Pengimputan Profil Desa |

|                  |  |
|------------------|--|
|                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan Mesjid Setiap Jumat</li> <li>- Baksos Setiap Ahad</li> <li>- Pengadaan Papan Jabatan</li> <li>- Silaturrahi dengan warga Desa saotengah</li> </ul> |
| Bidang Keagamaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar Mengaji di TK/TPA</li> <li>- Pembinaan Majelis Ta'lim</li> <li>- Mengadakan lomba festival anak sholeh</li> </ul>                                      |

#### F. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

| No.                                     | Program/Kegiatan                      | Sasaran                            | Target  |
|---|---------------------------------------|------------------------------------|---|
| <b>Bidang Pendidikan</b>                |                                       |                                    |   |
| 1.                                      | Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah  | Mengajar di SD 48 Lappae           | Membantu Guru SD di Desa saotengah                  |
| <b>Bidang Sosial dan Kemasyarakatan</b> |                                       |                                    |   |
| 2.                                      | Pendataan dan pengimputan Profil Desa | Dusun Mattoangi dan Dusun Mattoana | Mengetahui Jumlah Penduduk Miskin Di Desa Saotengah |
| 3.                                      | Membersihkan Masjid Setiap Jumat      | Setiap Masjid di Desa saotengah    | Menanamkan pentingnya hidup bersih dan sehat        |
| 4.                                      | Baksos Setiap Ahad                    | Kantor Desa dan Dusun Mattoangi    | Membiasakan masyarakat hidup bersih, dan Menumbuh   |



|                         |   |                           |   |
|-------------------------|---|---------------------------|---|
|                         |   |                           | kan rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan  |
| 5.                      | Pengadaan Papan Jabatan                             | Pemerintah Desa           | Sebagai Identitas Pejabat Pemerintah Desa Saotengah   |
| 6..                     | Silaturahmi dengan warga                            | Masyarakat Desa saotengah | Menjalin keakraban dengan masyarakat  |
| <b>Bidang Keagamaan</b> |   |                           |   |
| 7.                      | Mengajar Mengaji di TK/TPA Jabal Nur dan Fatul Ilmi | Anak-anak usia SD dan SMP | Bertambahnya pengetahuan ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dan menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an |
| 8.                      | Pembinaan Majelis Ta'lim                            | Ibu-Ibu Majelis Talim     | Bertambahnya ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong   |

|    |                            |                          |   |
|----|----------------------------|--------------------------|---|
|    |                            |                          | pengalam ajaran agama serta tempat silaturahmi                              |
| 9. | Lomba Festival Anak Sholeh | Anak-anak Tingkat TK/TPA | Menjalin rasa kompetisi yang menjunjung tinggi rasa sportifitas sejak dini. |

#### G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama  $\pm 60$  hari pada :

Tanggal : 27 Maret – 24 Mei 2017

Tempat : Desa Saotengah, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-54 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

##### 1. Pra-KKN ( Maret 2017 )

| No. | Uraian Kegiatan                             | Waktu              |
|-----|---|--------------------|
| 1.  | Pembekalan KKN Angkatan 54                  | 18 – 19 Maret 2017 |
| 2.  | Pembagian Lokasi KKN                        | 19 Maret 2017      |
| 3.  | Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok | 20 Maret 2017      |
| 4.  | Pelepasan                                   | 27 Maret 2017      |

##### 2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret-Mei 2017)

| No. | Uraian Kegiatan                            | Waktu              |
|-----|--|--------------------|
| 1.  | Penerimaan di Kantor Kecamatan Tellulimpoe | 27 Maret 2017      |
| 2.  | Kunjungan Dosen Pembimbing                 | 27 Maret 2017      |
| 3.  | Observasi dan survey lokasi                | 27 – 30 Maret 2017 |
| 4.  | Pelaksanaan Seminar Desa                   | 31 Maret 2017      |
| 5.  | Kunjungan LP2M UIN Alauddin Makassar       | 12 April 2017      |

|    |                            |                        |
|----|----------------------------|------------------------|
| 6. | Implementasi Program Kerja | 31 Maret – 21 Mei 2017 |
| 7. | Penarikan Mahasiswa KKN    | 24 Mei 2017            |

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

| No. | Uraian Kegiatan                           | Waktu             |
|-----|---|-------------------|
| 1.  | Penyusunan buku laporan akhir KKN         | 8 – 30 April 2017 |
| 2.  | Penyelesaian buku laporan                 | 1 - 26 Mei 2017   |
| 3.  | Pengesahan dan penerbitan buku laporan    | 29-30 Mei 2017    |
| 4.  | Penyerahan buku laporan akhir KKN ke LP2M | 31 Mei 2017       |

H. Pendanaan dan Sumbangan

| No. | Uraian Asal Dana   | Jumlah        |
|-----|--|---------------|
| 1.  | Kontribusi Mahasiswa Rp. 300.000,- x 8 orang   | Rp. 2.400.000 |
| 2.  | Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh LP2M berupa Piala Lomba Keagamaan antar TK/TPA Desa Saotengah | Rp. 300.000,- |

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. Metode Intervensi Sosial**

Metode observasi merupakan metode pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada suatu subyek penelitian. Dalam hal ini metode observasi dilakukan sebagai langkah awal pengamatan terhadap permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Melalui metode ini dapat diketahui bagaimana kemampuan, kebutuhan dan permasalahan masyarakat Desa Saotengah.

Metode observasi ini dilakukan dengan dua cara yakni dengan survei langsung ke lapangan dan metode interview, dengan mewawancarai masyarakat secara langsung. Survei dan interview ini dilakukan dengan cara berbaur, mengamati terlebih dahulu dan bahkan mendengarkan segala keluhan kesah mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat yang ada di Desa Saotengah. Dari beberapa survey dan interview ini kemudian didapatkanlah yang berisikan apa saja hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat yang mungkin dapat dikembangkan. Setelah itu, informasi-informasi tersebut kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja yang berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan tersebut.

##### **1. Tujuan Metode Observasi**

Menurut Irwin & Bushnell, 1984, metode observasi memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu observasi adalah sarana untuk menggeneralisasi hipotesis atau ide, kedua observasi dapat digunakan sebagai sarana untuk menjawab suatu pertanyaan yang khusus atau spesifik. Ketiga, observasi juga dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih realistis tentang suatu peristiwa atau masalah, dibandingkan metode pengumpulan informasi lainnya. Selain itu dengan metode observasi, suatu masalah dapat lebih dipahami. Sebagai suatu metode yang kami pilih untuk mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Saotengah, metode observasi ini berkontribusi besar sebagai langkah awal dalam mengetahui kebutuhan warga masyarakat di Desa Saotengah, untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan Desa Saotengah dengan jelas tanpa perlu mengira-ngira.

##### **2. Fungsi Metode Observasi**

- a. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah di susun sebelumnya

- b. Untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung
- c. Sebagai metode pembantu dalam memulai pengamatan di tempat kegiatan

### **3. Manfaat Metode Observasi**

Beberapa manfaat observasi, diantaranya yaitu :

- a. Deskripsi sebagai suatu hasil dari gambaran dunia nyata
- b. Kronologi peristiwa atau suatu masalah yang ditemukan dapat dicatat dengan berurutan
- c. Mencatat situasi yang tidak dapat direplikasikan dalam eksperimen

### **4. Langkah-langkah Metode Observasi**

- a. Melakukan pengamatan
- b. Mengumpulkan data
- c. Analisis, interpretasi, dan evaluasi data
- d. Penarikan kesimpulan
- e. Penyusunan laporan

### **5. Tahapan Metode Observasi**

- a. Menentukan objek apa yang akan diobservasi
- b. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi
- c. Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder
- d. Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi
- e. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar
- f. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

### **6. Kelebihan Metode Observasi**

- a. Metode observasi sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu masyarakat sehingga proses pembelajaran memiliki kebermanaknaan yang tinggi
- b. Menyajikan media obyek secara nyata tanpa manipulasi
- c. Mudah pelaksanaannya
- d. Masyarakat merasa tertantang sehingga dapat meningkatkan aktivitas masyarakat
- e. Memungkinkan pengembangan sifat ilmiah dan menimbulkan semangat ingin tahu

### **7. Kelemahan Metode Observasi**

- a. Memerlukan waktu persiapan yang lama

- b. Memerlukan biaya dan tenaga yang lebih besar dalam pelaksanaannya
- c. Obyek yang observasi akan menjadi sangat kompleks ketika dikunjungi

Setelah metode observasi dilakukan, langkah selanjutnya adalah inventarisasi masalah. Inventarisasi masalah adalah pendataan atau pencatatan masalah, dengan cara mengumpulkan semua hasil masalah yang telah dikumpulkan di metode observasi.

### **B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu upaya dari Perguruan Tinggi untuk membuat mahasiswa mengintegrasikan diri (meleburkan diri) ke tengah-tengah masyarakat. Untuk upaya keberhasilan pelaksanaan KKN, sangat dibutuhkan pendekatan-pendekatan sosial terhadap masyarakat dalam upaya perencanaan dan pelaksanaan program kerja. Dikarenakan partisipasi dan keaktifan masyarakat sangat dibutuhkan dalam pengidentifikasian masalah-masalah yang diupayakan untuk diselesaikan dan diprogramkan dalam program kerja. Dengan melibatkan masyarakat dalam masyarakat mengidentifikasi berbagai ekspektasi, kebutuhan dan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, mahasiswa KKN Desa Saotengah dapat menyusun rencana dan bahkan program kerja yang tepat dan realistis.

Pada tahap pelaksanaan program kerja, keterlibatan masyarakat juga masih sangat dibutuhkan dalam membangun komunikasi dan hubungan sosial yang harmonis untuk secara bersama mengimplementasikan setiap rencana yang telah disusun. Apabila keterlibatan masyarakat kurang, maka dapat dipastikan jika pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya akan mengalami kegagalan. Sehingga, pendekatan sosial pada masyarakat utamanya dalam tahap pelaksanaan memegang peranan penting dan harus banyak dilakukan oleh para peserta KKN Desa Saotengah. Kegagalan dalam melakukan pendekatan sosial dapat berdampak terhadap kegagalan penyelenggaraan KKN itu sendiri. Sebagus apapun program yang dirancang, jika tanpa didukung pendekatan sosial yang memadai maka hanya akan menghasilkan kesia-siaan. Oleh karena itu, betapa pentingnya penguasaan tentang pendekatan sosial dari setiap mahasiswa KKN di Desa Saotengah.

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat, pendekatan sosial terhadap masyarakat juga sangat penting untuk dilakukan, dikarenakan tujuan utama pada KKN sebenarnya hanyalah bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam masyarakat untuk memberdayakan masyarakat itu

sendiri. Kontribusi mahasiswa KKN haruslah berperan besar dalam pemberdayaan masyarakat disekitarnya.

Pendekatan sosial mahasiswa KKN Desa saotengah merupakan interaksi sosial yang didalamnya terdapat beberapa peran yang seharusnya dijalankan oleh setiap mahasiswa KKN, diantaranya yaitu :

1. Komunikator

Mahasiswa KKN Desa Saotengah berperan dalam mengkomunikasikan segenap program KKN yang akan dilaksanakan kepada masyarakat setempat, agar masyarakat yakin dan mau dalam berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan dan program kerja KKN. Sebagai komunikator, mahasiswa KKN Desa saotengah seharusnya memiliki dan menguasai berbagai teknik komunikasi, diantaranya yaitu menguasai teknik persuasif, instruksi, dan teknik informatif.

2. Fasilitator

Sebagai fasilitator, mahasiswa KKN bertugas membantu, serta memberi kemudahan kepada masyarakat untuk dapat memberdayakan dan mengembangkan dirinya. Mahasiswa KKN seharusnya sebagai fasilitator berupaya dalam memecahkan masalah-masalah yang ada ditengah-tengah masyarakat.

3. Motivator

Bertugas untuk memberikan dorongan kepada masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan di daerahnya sendiri merupakan peran mahasiswa dalam melakukan pendekatan sosial kepada masyarakat.

4. Inovator

Mahasiswa KKN Desa saotengah sebagai innovator berperan penting dalam berbagai proses pembaharuan untuk kepentingan dan kemajuan warga masyarakat. Karena pada dasarnya mahasiswa adalah agen perubahan.

5. Mediator

Sebagai mediator yang berperan dalam menghubungkan kepentingan masyarakat dengan pihak ketiga. Pada dasarnya biasanya terdapat masalah-masalah yang mungkin menghadirkan penghubung antara masyarakat dan pihak ketiga tersebut. Oleh karena itu, keberadaan mahasiswa KKN Desa Saotengah sangat berperan besar sebagai penghubung.

Keenam peran penting mahasiswa KKN Desa Saotengah tersebut haruslah dilakukan secara bersama-sama agar terciptanya keberhasilan pendekatan sosial ke masyarakat, yang pastinya juga akan berdampak pada kesuksesan KKN Desa Saotengah sendiri.

### BAB III

#### KONDISI DESA SAOTENGAH

##### A. Sejarah Singkat Desa

Desa Saotengah yang kita kenal seperti sekarang ini hanya sebagian kecil dari wilayah Desa Saotengah yang cukup luas sebelum terjadi pemisahan dan pemekaran desa di masa lalu. Wilayah Desa Saotengah sekarang hanya tersisa dari sebuah kampung pertemuan antara Kampung Kalobba dengan Kampung Korong atau lebih dikenal *Ompoe*, yang menjelma menjadi dusun Lappae. Pada masa kerajaan persekutuan Raja-raja Tellu Limpoe dan Pitu Limpoe, wilayah Desa Saotengah atau di masa lalu bernama Arung Nangka secara defakto berada dibawah kekuasaan Kerajaan Bulu-Bulu dan pada masa pemerintahan Kolonial Belanda wilayah Arung Nangka berada dibawah *Adat Gemenchap* Bulu-Bulu Barat yang berpusat di Bikeru. Berdasarkan hal tersebut wilayah Arung Nangka dari waktu ke waktu meliputi:

- Kampung Joalampe (pusat pemerintahan: sekarang Desa Ale Nangka)
- Kampung Korong atau Gella Korong (sekarang Desa Samaturue)
- Kampung Kalobba atau Macoa Kalobba (sekarang Desa Kalobba)
- Kampung Sompong atau Gella Sompong (sekarang Desa Massaile)

Menurut sejarahnya nama SAOTENGAH telah dipergunakan sebagai nama wilayah ini pada zaman kerajaan Bulu-Bulu, bahkan menurut cerita rakyat nama SAOTENGAH lebih dulu dipergunakan sebagai nama *akkarungeng* daripada nama Nangka. Nama SAOTENGAH diambil dari bentuk rumah (*sao* dalam bahasa bugis klasik) Arung Nangka pertama BASO BOGO DG PARANI berbentuk payung yang hanya memiliki satu tiang ditengah dan memiliki ruas antara semua sudut ruangan sama luasnya. Oleh karena bentuk rumahnya yang hanya memiliki satu tiang ditengah, maka rumah tesebut diberi nama *Sao-Tengngah* berarti rumah bertiang tengah. Dalam penggalan kalimat Bahasa Bugis diterjemahakn berikut; *sao* artinya rumah sedangkan *tengngah*: artinya tengah dengan kata lain tiang rumahnya berada di tengah. Dari nama inilah penghuni rumah tersebut di gelar Puang Saotengah dan wialyahnya disebut Arung Saotengangah. Versi lain mengatakan bahwa nama Saotengah diambil dari penggalan Bahasa



Bugis *Massau - Ditengah*, yang artinya *massau*: berada diantara dua kutub dan *ditengah*; di tengah-tengah, kata itu diambil dari keberadaan wilayah ini yang berada persis pertemuan antara dua kebudayaan besar, yakni: kebudayaan Makassar disebelah selatan (Gowa) dengan kebudayaan Bugis disebelah utara (Tellu Limpoe dan Bone) dan wilayah ini berada persis ditengah antara dua kebudayaan besar ini, maka atas dasar ini Arung pertama pada saat itu memberi nama wilayah kekuasaannya dengan *Sau-Tengah* yang akhirnya dilafalkan menjadi SAOTENGAH.

Pada masa pemerintahan Arung Kedua BESSE KALAKA mengubah nama Saotengah menjadi Arung Nangka, peristiwa ini terjadi pada saat beliau beristirahat di rumahnya di Pacing (suatu tempat di Desa Ale Nangka sekarang) yang berdekatan dengan telaga kecil tempat mandi kerbau, tiba-tiba anjing menggonggong bertanyalah BESSE KALAKA pada pengawalnya (*suronya*) “apa yang saksikan anjing kenapa menggonggong begitu keras, suro” menjawablah suro “anjing menggonggong karena melihat bayangan buah nangka (dalam versi bahasa Bugis Bone) di telaga yang dikira babi, Puang”, mendengar jawaban suro (pengawal) beliau bertitah namakan wilayah kekuasaan saya ini dengan nama Nangka dan karena itu BESSE KALAKA digelar dengan BESSE NANGKA dan wilayah kekuasaannya disebut Arung Nangka untuk mengabadikan peristiwa di atas, maka nama Arung Nangka digunakan sebagai nama wilayah kampung berada disebelah barat dan disebelah timur Sungai Apareng hingga sampai tahun 1960-an setelah pembentukan desa gaya baru.

Arung Nangka (nama lain: Saotengah) terbentuk sekitar abad 17 masehi pada masa Pemerintahan Raja Bulu-Bulu ke-17 JAI DG NIYATU yang menetapkan dan mengeluarkan kebijakan memperluas struktur organisasi pemerintahan Kerajaan Bulu-Bulu pada saat itu, sebagai akibat terjadi pertambahan penduduk yang terus meningkat dan wilayah kekuasaannya terus berkembang. Wilayah Nangka atau Saotengah menjadi wilayah Kerajaan Bulu-Bulu merupakan hasil penaklukan Raja ke-5 Aputappareng yang menaklukkan Bulukumba dan sekitarnya pada abad 14 masehi. Sebelum Arung Nangka (Saotengah) terbentuk wilayah ini telah huni dan ditempati oleh penduduk yang berpindah-pindah mencari tempat subur dalam kelompok kecil yang dikepalai oleh *Anang* (orang tua kampung) yang berkembang menjadi *Gella* dan wilayah ini dinamakan Alo'na Apareng setelah Aputappereng Raja Bulu-Bulu ke-5 menaklukkan daerah ini bersama wilayah Bulukumba dan sekitarnya. Sekitar tahun 1769 dibentuklah Arung Saotengah (Arung Nangka) dan BASO BOGO DG PARANI sebagai

arung pertama yang merupakan salah satu cabang keturunan Raja Bulo-Bulo. Setelah digantikan oleh Putrinya BESSE KALAKA yang bergelar BESSE NANGKA. .

Pada tahun 1960 Bupati Sinjai Pertama Abd. Latif berdasarkan Undang-undang Nomor; 25 Tahun 1959 Tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II mengeluarkan kebijakan *Pembentukan Desa Gaya Baru*, yakni kebijakan peralihan dan perubahan nama arung (pengusa kampung) menjadi desa di Kabupaten Sinjai yang mengharuskan Arung Nangka menjadi kepala desa, pada saat yang sama dikeluarkan pula kebijakan pergantian nama desa. Petta Bennu yang tunjuk menjadi pejabat sementara kepala desa pada saat peralihan dari arung menjadi kepala desa pada tahun 1962 mengundang seluruh tokoh masyarakat Nangka untuk bermusyawarah membahas mengenai penggantian nama nama desa. Pada musyawarah yang diadakan pada tahun 1962 muncul dua usulan nama desa yakni; (1) Desa Saotengah, dan (2) Desa Tanjong, musyawarah akhirnya menyetujui nama Saotengah menjadi nama desa, karena dianggap memiliki akar sejarah yang kuat, dan pada saat itulah nama Saotengah dikukuhkan menjadi nama Desa Saotengah untuk menggantikan nama Nangka.

Pada tahun 1962 Petta Bennu digantikan oleh Mappamadeng sebagai pejabat sementara Kepala Desa Saotengah dan masa pemerintahannya terjadi konflik politik yang berkepanjangan dikalangan tokoh di Saotengah yang menyebabkan Mappamadeng diganti oleh A. Nurdin sebagai pejabat sementara Desa Saotengah pada tahun 1964 untuk meredam suasana konflik yang terjadi pada waktu itu. Pada bulan Agustus 1967 diadakan pemilihan desa di Nangka yang diikuti oleh 5 kandidat yaitu; (i) A. Mattoana Kadir, (ii) Mamun, (iii) Nennung Dg Sirua dan (iv) Abd. Asis Dg Sitaba, (v) Teppeng Dg Sitakka. Hasil pemilihan menunjukkan A. Mattoana Kadir meraih suara terbanyak dan akhirnya A. Mattoana Kadir yang lantik menjadi Kepala Desa Saotengah pertama yang defenitif pada tanggal 16 Agustus 1967. Wilayah Desa Saotengah meliputi wilayah Arung Nangka terdiri dari: (1) Kampung Joalampe, (2) Kampung Korong, (3) Kampung Kalobba, dan (4) Kampung Sompong. Pada tahun 1969 A. Mattoana Kadir memindahkan pusat pemerintahan Desa Saotengah dari kampung Joalampe ke kampung Kalobbbba.

Pada masa pemerintahan H. Dottoro Kepala Desa Kedua, Kampung Joalampe sebagai akibat konflik antara A. Petengngai Kepala Kampung Jolampe dengan H. Dottoro yang berkepanjangan pada waktu, untuk mengakhiri konflik, maka Joalampe disepakati masuk ke Desa Sangiaserri dan sebagai gantinya wilayah Siri (Desa Sangiaserri)

disebelah barat Balangpesoang dilebur ke Desa Saotengah, disepakati Sungai Apareng menjadi batas desa antara Desa Saotengah dengan Desa Sangeiasserri. Pada tanggal 25 Desember 1985 Kampung Kalobba berpisah menjadi Desa Kalobba berturut-turut ikuti oleh Kampung Sompom dimekarkan pada bulan Desember 1989 dengan nama Desa Massaile dan terakhir Kampung Korong berpisah pada tanggal 23 Desember 2005 dengan nama Desa Samaturue. Sekarang wilayah Desa Saotengah hanya meliputi Dusun Lappae dan sebagian wilayah Kampung Korong di masa lalu.

Sepanjang sejarahnya pemerintahan Arung Nangka dan Kepala Desa Saotengah selama kurang lebih 200 tahun telah mengalami pergantian Arung dan Kepala Desa. Adapun susunan Arung Nangka dan Kepala Desa Saotengah sepanjang sejarah dari masa ke masa adalah sebagai berikut:

1. Baso Bogo Dg Parani  
(Arung I: 1769 – 1794)
2. Besse Kalaka atau Besse Nangka  
(Arung II; 1794 – 1824)
3. Lihu Dg Maliun  
(Arung III: 1824 – 1869)
4. Jollo Dg Riolo  
(Arung IV: 1869 – 1899)
5. Chanrikko Dg Patanga  
(Arung V: 1899 – 1924)
6. Caco Dg Pasau  
(Arung VI: 1924 – 1955)
7. Sakkirang Dg Manassa  
(Arung Pasanre/pejabat Arung: 1955 – 1960)
8. Petta Benu  
(Pejabat Sementara peralihan arung ke desa; 1960 - 1962)
9. Mappamadeng  
(Pejabat Sementara peralihan: 1962 – 1964)
10. A. Nurdin  
(Pejabat Sementara peralihan: 1964 -1967)
11. A. Mattoana Kadir  
(Kepala Desa Defenitif I: 1967 – 1971)
12. Abd. Rahman K  
(Pjs Kepala Desa 1971- 1972)
13. Dottoro  
(Kepala Desa II: 1972 – 1993)
14. Daming

- (Pjs. Kepala Desa 1993 – 1994)
15. Erni Martina HD  
(Kepala Desa III : 1994 – 2010)
  16. Jabir Burung  
(Pjs. Kepala Desa; 2010 - 2011)
  17. A. Asdar AM  
(Kepala Desa IV; 2011 – 2014)
  18. Nurbaya, SE  
(Pjs. Kepala Desa 2014- 2015)
  19. Hariyanto  
(Kepala Desa V: 2015 – 2021)

## **B. Letak Geografis**

### **1. Letak Wilayah**

Secara tofografi, Desa Saotengah, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai merupakan daerah berbukit dengan ketinggian 300 meter diatas permukaan laut, curah hujan relatif sedang, dengan batas wilayah administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Massaile
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Lembang Lohe dan Kel.Mannanti
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Kalobba
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Samaturue

### **2. Luas Wilayah**

Luas wilayah Desa Saotengah, 969,98 Ha Secara administratif Desa Saotengah terbagi atas 5 (*Lima*) Dusun yang meliputi :

- ❖ Dusun Lappae Merupakan Ibu Kota Desa ;
- ❖ Dusun Bukit
- ❖ Dusun Mattoangin
- ❖ Dusun Mattoana
- ❖ Dusun Lappae 1

Dari ke Lima Dusun yang ada di Desa Saotengah, membawahi sebanyak 8 RW dan 20 RT.

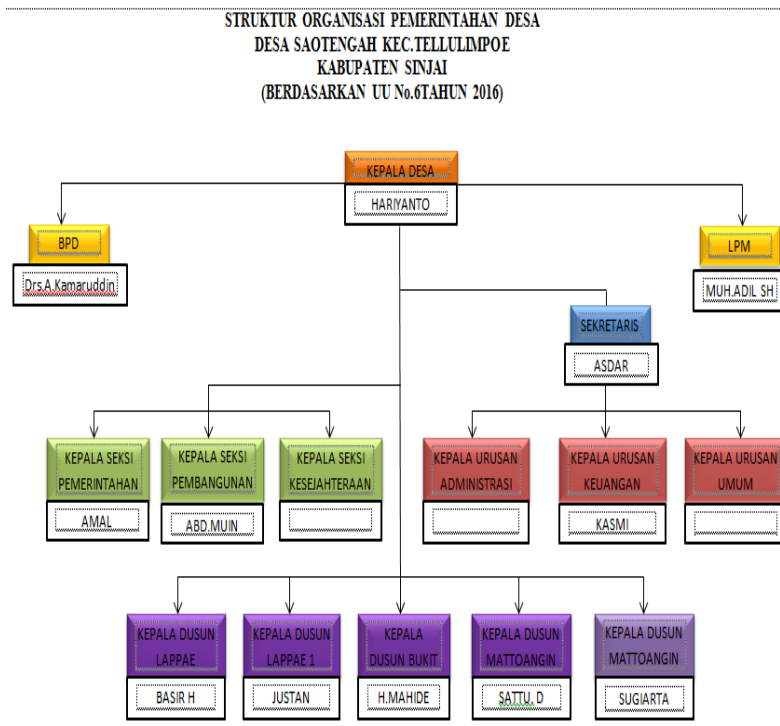
Desa Saotengah secara umum termasuk daerah berbukit bergelombang dan berdasarkan ketinggian wilayah Desa Saotengah Berada pada 300-500 M diatas permukaan laut. Desa Saotengah dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Penggunaan Lahan**

| No | Penggunaan Lahan | Satuan | Luas  |
|----|------------------|--------|-------|
| 1  | Lahan Bangunan   | Ha     | 12.81 |
| 2  | Bantaran Sungai  |        | 1,62  |

|   |                     |    |                  |
|---|---------------------|----|------------------|
| 3   | Jalan               | Ha | 9,11             |
| 4   | Jaringan Irigasi    | Ha | 1,28             |
| 5   | Kawasan Olahraga    | Ha | 0,18             |
| 6   | Kawasan Pendidikan  | Ha | 0,55             |
| 7   | Kawasan Peribadatan | Ha | 0,1              |
| 8   | Kawasan Pemukiman   | Ha | 56,14            |
| 9   | Kebun Campuran      | Ha | 295,02           |
| 10  | Kebun Sejenis       | Ha | -                |
| 11  | Lahan Terbuka       | Ha | 2,23             |
| 12  | Sawah               | Ha | 141,52           |
| 13  | Semak Belukar       | Ha | 17,62            |
| 14  | Sungai              | Ha | 1,17             |
| 15  | Tegalan/Ladang      | Ha | 430,61           |
| 16  | Tubuh Air           | Ha |                  |
| <b>Jumlah Luas Wilayah Berdasarkan Luas Lahan</b> |                     |    | <b>969,98 Ha</b> |

### C. Struktur Penduduk



#### D. Sarana dan Prasarana

##### 1. Sumber Daya Pembangunan

Sumber Daya Pembangunan yang dimiliki Desa Saotengah yang merupakan salah satu potensi untuk pembangunan desa diantaranya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5 Sumber Daya Pembangunan Desa Saotengah Tahun 2017**

| No | Uraian Sumber Daya Alam         | Jumlah | Satuan |
|----|---------------------------------|--------|--------|
| 1. | Gedung Pertemuan Serbaguna Desa | 1      | Unit   |
| 2. | Prasarana Umum                  |        |        |
|    | a. Jalan                        | 9,11   | Km     |
|    | b. Jembatan                     | 3      | Buah   |
| 3. | Prasarana Pendidikan            |        |        |
|    | a. Perpustakaan Desa            | 1      | Buah   |
|    | b. Gedung Sekolah PAUD          | 3      | Buah   |
|    | c. Gedung Sekolah TK            | 1      | Buah   |
|    | d. Taman Pendidikan Al Qur'an   | 4      | Buah   |
|    | e. Gedung SD/Sederajat          | 3      | Buah   |
|    | f. Gedung Sekolah SMP/Sederajat | 1      | Buah   |
|    | g. Gedung Sekolah SMA/Sederajat | -      | Buah   |
| 4  | Prasarana Kesehatan             | -      |        |
|    | a. Pustu                        | 1      | Buah   |
|    | b. Posyandu                     | 2      | Buah   |
|    | c. Polindes                     | -      | Buah   |
|    | d. MCK                          | 2      | Buah   |
|    | e. Sarana Air Bersih            | 3      | Buah   |
| 5  | Prasarana Ekonomi               |        |        |
|    | a. BUMDES                       | 1      | Buah   |
|    | b. KKPE                         | 5      | Klp    |
|    | c. SPP                          | 1      | Klp    |
| 6  | Prasarana Ibadah                |        |        |
|    | a. Mesjid                       | 13     | Buah   |

|   |                       |   |          |
|---|-----------------------|---|----------|
|   | b. Mushola            | - | Buah     |
|   | c. Gereja             | - | Buah     |
|   | d. Pura               | - | Buah     |
| 7 | Prasarana Umum        |   |          |
|   | 1. Sarana Olah Raga   | 2 | Unit     |
|   | 2. Sarana Seni/Budaya | - | Kelompok |

## 2. Sumber Daya Sosial Budaya

Sumber Daya Sosial Budaya yang dimiliki Desa Saotengah yang merupakan salah satu potensi untuk pembangunan Desa diantaranya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.6 Daftar Sumber Daya Sosial Budaya**

| No.       | Uraian Sumber Daya Sosial Budaya  | Satuan  | Jumlah |
|-----------|-----------------------------------|---------|--------|
| <b>1.</b> | <b>Kelembagaan</b>                |         |        |
|           | a. LPM                            |         |        |
|           | 1) Jumlah pengurus                | Orang   | 3      |
|           | 2) Jumlah anggota                 | Orang   | 8      |
|           | b. Lembaga Adat                   | Lembaga | -      |
|           | c. TP PKK                         |         |        |
|           | 1) Jumlah pengurus                | Orang   | 11     |
|           | 2) Jumlah anggota                 | Orang   | 27     |
|           | a. BUMDes                         |         |        |
|           | 1) Jumlah Bumdes                  | Buah    | 1      |
|           | 2) Jenis Bumdes                   | Buah    | 1      |
|           | b. Karang Taruna                  |         |        |
|           | 1) Jenis Kegiatan                 | Buah    | 1      |
|           | 2) Jumlah Pengurus                | Orang   | 3      |
|           | 3) Jumlah Anggota                 | Orang   | 35     |
|           | c. RT/RW                          |         |        |
|           | 1) Jumlah RW                      | Buah    | 8      |
|           | 2) Jumlah RT                      | Buah    | 20     |
|           | d. Lembaga Kemasyarakatan lainnya | Buah    | 22     |
| <b>2.</b> | <b>Trantib Dan Bencana</b>        |         |        |
|           | a. Jumlah Anggota Linmas          | Orang   | -      |
|           | b. Jumlah Pos Kamling             | Buah    | 9      |

|           |                                       |      |   |
|-----------|---------------------------------------|------|---|
|           | c. Jumlah Operasi Penertiban          | Kali | - |
|           | d. Jumlah Kejadian Kriminal           |      | - |
|           | 1. Pencurian                          | Kali | - |
|           | 2. Perkosaan                          | Kali | - |
|           | e. Jumlah Kejadian Bencana            | Kali | 1 |
|           | f. Jumlah Pos Bencana Alam            | Pos  | - |
|           | g. Jumlah Pembalakan Liar             | Kali | - |
|           | h. Jumlah Pos Hutan Lindung           | Pos  | - |
| <b>3.</b> | <b>Seni Budaya</b>                    |      |   |
|           | a. Jumlah Group Kesenian              | Buah | 2 |
|           | b. Jumlah Gedung Kesenian             | Buah | - |
|           | c. Jumlah Gelar Seni Budaya per Tahun | Kali | - |



## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan Desa Saotengah dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan.

Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan Desa Saotengah melalui metode analisis SWOT diuraikan berdasarkan setiap program kerja yang telah diprogramkan sebelumnya, yaitu :

#### Analisis SWOT untuk setiap Program Kerja

##### 1. Mengajar Siswa – Siswi Sekolah Dasar

| Strengths (S)  | Weakness (W)                                 | Opportunities (O)   | Threats (T)   |
|--|--|---|---|
| Antusiasme anak-anak yang tinggi untuk mendapatkan pembelajaran baik dalam lingkup formal maupun non-formal. | Kurangnya keseriusan anak-anak dalam belajar | Tersedianya SDM/ mahasiswa yang memiliki kompetensi mengajar. | Sarana dan prasarana masih kurang memadai sehingga proses mengajar menjadi kurang efektif |

## 2. Pendataan dan Pengimputan Profil Desa

| Strengths (S)   | Weakness (W)   | Opportunities (O)  | Threats (T)   |
|---|--|--|---|
| Kesadaran Pemerintah Desa untuk melengkapi arsip Desa sangat tinggi | Sulitnya berkomunikasi antar mahasiswa KKN dengan warga dikarenakan memiliki bahasa yang berbeda | Adanya dukungan dari pemerintahan setempat serta masyarakat Desa Saotengah | Beberapa Desa lain tidak memiliki arsip Desa yang lengkap |

## 3. Membersihkan Masjid Setiap Jum'at

| Strengths (S)  | Weakness (W)   | Opportunities (O)   | Threats (T)   |
|--|--|---|---|
| Antusiasme warga sangat tinggi untuk menjaga kebersihan lingkungan | Kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut terlibat | Adanya dukungan dari pemerintahan setempat untuk budaya gotong royong | Masyarakat terlalu sibuk dengan pekerjaan nya, sehingga tidak adanya kesempatan dan kontribusinya dalam pelaksanaan Jum'at Bersih |

## 4. Baksos Setiap hari Ahad

| Strengths (S) | Weakness (W) | Opportunities (O) | Threats (T) |
|---------------|--------------|-------------------|-------------|
|---------------|--------------|-------------------|-------------|

|  |   |   |   |
|--|---|---|---|
| Antusiasme warga sangat tinggi dalam gotong royong | Kurangnya partisipan warga untuk ikut terlibat dalam pembuatan jalan tani | Adanya dukungan dari pemerintah setempat untuk budaya gotong royong | Masyarakat terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga tidak adanya kesempatan dan kontribusinya dalam pelaksanaan pembuatan jalan tani |
|--|---|---|---|

#### 5. Pengadaan Papan Jabatan

| Strengths (S)   | Weakness (W)                                | Opportunities (O)  | Threats (T)                         |
|---|---|--|-------------------------------------|
| Sebagai tanda Identitas Pejabat Pemerintah Desa Saotengah | Kurang Partisipasi dari Pemerintah Setempat | Tingginya kesadaran masyarakat untuk menjaga fasilitas umum. | Sarana dan Prasarana kurang memadai |

#### 6. Mengajar Mengaji

| Strengths (S)  | Weakness (W)                                 | Opportunities (O)   | Threats (T)  |
|--|--|---|--|
| Adanya antusiasme anak-anak untuk datang belajar mengaji yang tinggi | Kurangnya keseriusan anak-anak dalam belajar | Tersedianya Sumber Daya Manusia dalam hal ini terdapat mahasiswa yang memiliki kompetensi | Kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam mengajar. |

|  |  |                     |  |
|--|--|---------------------|--|
|  |  | mengajar<br>mengaji |  |
|--|--|---------------------|--|

7. Pembinaan Majelis Talim

| Strengths (S)  | Weakness (W)   | Opportunities (O)   | Threats (T)  |
|--|--|---|--|
| Antusiasme ibu-ibu sangat tinggi dalam pembentukan majelis talim | Kurangnya peserta yang ikut dalam pembinaan dan terbatasnya waktu yang diberikan | Adanya sumberdaya manusia yang dapat membina, terutama tokoh agama yang ada di Desa Saotengah | Kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan tersebut |

8. FAS (Festival Anak Sholeh)

| Strengths (S)  | Weakness (W)  | Opportunities (O)  | Threats (T)   |
|--|---|--|---|
| Antusiasme anak-anak dalam mengikuti lomba sangat tinggi | Kurangnya <i>support</i> atau dukungan dari masyarakat setempat | Tersedianya SDM/ mahasiswa yang memiliki kompetensi mengajar dan melatih anak-anak dalam mengikuti lomba | Kurangnya sarana penunjang dalam melaksanakan festival anak sholeh tersebut |

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat



|                    |  |
|--------------------|--|
| Nomor Kegiatan     | 01   |
| Bidang             | Pendidikan   |
| Nama Kegiatan      | Mengajar siswa SD  |
| Tempat / Tanggal   | SDN 48 Lappae Desa Saotengah/2 x Seminggu                                |
| Lama pelaksanaan   | Rutin 6 x seminggu   |
| Tim Pelaksana      | Penanggung Jawab : Nur Fitrah<br>Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok  |
| Tujuan             | Untuk membantu para pendidik di SDN dalam proses belajar mengajar        |
| Sasaran            | Murid SDN 48 lappae  |
| Target             | Guru SDN 48 LappeDesa Saotengah Terbantu dalam kegiatan Belajar Mengajar |
| Deskripsi Kegiatan | Proses belajar mengajar ini  |

|                       |   |
|-----------------------|---|
|                       | dilakukan rutin oleh mahasiswa KKN UINAM Ang. 54, dua kali dalam seminggu dan kegiatan ini membantu tenaga pendidik yang masih kurang |
| Hasil Kegiatan        | 30 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung  |
| Keberlanjutan Program | Program berlanjut   |



|                  |                                       |
|------------------|---------------------------------------|
| Nomor Kegiatan   | 02                                    |
| Bidang           | Sosial Kemasyarakatan (Gotong Royong) |
| Nama Kegiatan    | Pendataan dan Pengimputan Profil Desa |
| Tempat / Tanggal | Dusun Mattoangin dan Mattoana         |

|                          |  |
|--------------------------|--|
|                          | Desa Saotengah / 5 x seminggu  |
| Lama pelaksanaan         | 5 xseminggu  |
| Tim Pelaksana            | Penanggung Jawab : Muh. Agun<br>Gunawan<br>dan<br>Hartini<br><br>Kontributor : Seluruh<br>Anggota<br>Kelompok  |
| Tujuan                   | Untuk melengkapi arsip Desa<br>saotengah   |
| Sasaran                  | Masyarakat Desa Saotengah  |
| Target                   | Masyarakat dan Pemerintah Desa<br>Saotengah  |
| Deskripsi Kegiatan       | Kegiatan ini dilaksanakan 5 x<br>seminggu dimana Mahasiswa KKN<br>mendatangi setiap rumah warga<br>untuk mendata dengan cara Kartu<br>Keluarga (KK) dan rumah warga di<br>foto kemudian di input sebagai arsip<br>desa |
| Hasil Kegiatan           | Dilaksanakan 30 kali selama masa<br>KKN  |
| Keberlanjutan<br>program | Program berlanjut  |





|                    |   |
|--------------------|---|
| Nomor Kegiatan     | 03  |
| Bidang             | Sosial Kemasyarakatan (Gotong Royong)   |
| Nama Kegiatan      | Pembersihan Masjid Setiap Jum'at  |
| Tempat / Tanggal   | Daerah Desa saotengah (Lingkungan Dusun Bukit, Lappae dan Dusun Mattoangin/ 1 x seminggu  |
| Lama pelaksanaan   | 1 xseminggu   |
| Tim Pelaksana      | Penanggung Jawab : Muh. Akil Mukhtar<br>Kontributor : Seluruh Anggota elompok   |
| Tujuan             | Untuk melestarikan budaya gotong royong dan untuk menjaga agar lingkungan menjadi bersih  |
| Sasaran            | Masyarakat Desa Saotengah   |
| Target             | Mahasiswa KKN dan Masyarakat dapat melestarikan budaya gotong royong dan menjaga lingkungan agar tetap bersih   |
| Deskripsi Kegiatan | kegiatan ini dilaksanakan 1 x seminggu pada hari jum'at dimana Mahasiswa KKN dan masyarakat saling membantu untuk menjaga dan membersihkan lingkungan |
| Hasil Kegiatan     | Dilaksanakan 5 kali selama masa KKN   |



|                       |                   |
|-----------------------|-------------------|
| Keberlanjutan program | Program berlanjut |
|-----------------------|-------------------|



|                  |   |
|------------------|---|
| Nomor Kegiatan   | 04  |
| Bidang           | Sosial Kemasyarakatan (Gotong Royong)                                       |
| Nama Kegiatan    | Baksos Setiap Ahad  |
| Tempat / Tanggal | Daerah Desa saotengah (Lingkungan Dusun Mattoangin/ 1 x seminggu            |
| Lama pelaksanaan | 1 xseminggu   |
| Tim Pelaksana    | Penanggung Jawab : Muh. Awaluddin<br>Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok |
| Tujuan           | Untuk melestarikan budaya gotong  |

|                       |   |
|-----------------------|---|
|                       | royong dan untuk menjaga agar lingkungan menjadi bersih   |
| Sasaran               | Masyarakat Desa Saotengah   |
| Target                | Mahasiswa KKN dan Masyarakat dapat melestarikan budaya gotong royong dan menjaga lingkungan agar tetap bersih                                       |
| Deskripsi Kegiatan    | kegiatan ini dilaksanakan 1 x seminggu pada hari ahad dimana Mahasiswa KKN dan masyarakat saling membantu untuk menjaga dan membersihkan lingkungan |
| Hasil Kegiatan        | Dilaksanakan 5 kali selama masa KKN   |
| Keberlanjutan program | Program berlanjut   |





|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nomor Kegiatan        | 05   |
| Bidang                | Sosial dan Kemasyarakatan (Gotong royong)  |
| Nama Kegiatan         | Pengadaan Papan Jabatan  |
| Tempat / Tanggal      | Desa saotengah (Rumah warga)/ 1 hari   |
| Lama pelaksanaan      | 1 minggu   |
| Tim Pelaksana         | Penanggung Jawab : Muh.Agun Gunawan<br>Kontributor : Seluruh Anggota<br>Kelompok |
| Tujuan                | Untuk mempermudah mengetahui rumah staf pemerintah Desa Saotengah                |
| Sasaran               | Pemerintah Desa  |
| Target                | Sarana dan prasarana d Kantor Desa Saotengah                                     |
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan ini dilaksanakan 1minggu  |
| Hasil Kegiatan        | Terlaksana 1 kali selama masa KKN  |
| Keberlanjutan program | Program berlanjut  |



|                  |   |
|------------------|---|
| Nomor Kegiatan   | 06  |
| Bidang           | Keagamaan   |
| Nama Kegiatan    | Mengajar mengaji  |
| Tempat / Tanggal | Mesjid dan rumah warga / 5 x seminggu   |
| Lama pelaksanaan | 1 jam 30 menit  |
| Tim Pelaksana    | Penanggung Jawab : Janu Hadijah Hj dan Eni<br>Kontributor : Seluruh Anggota<br>Kelompok |
| Tujuan           | Untuk membiasakan anak-anak mempelajari Al-Qur'an                                       |
| Sasaran          | Anak-anak di Tingkat TK/TPA   |



|                       |  |
|-----------------------|--|
|                       | Desa Saotengah   |
| Target                | Agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar |
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan ini dilaksanakan                                      |
| Hasil Kegiatan        | Terlaksana 30 selama masa KKN berlangsung                      |
| Keberlanjutan program | Program berlanjut  |



|                  |                                     |
|------------------|-------------------------------------|
| Nomor Kegiatan   | 07                                  |
| Bidang           | Keagamaan                           |
| Nama Kegiatan    | Pembinaan Majelis Talim             |
| Tempat / Tanggal | Mesjid/ 1 x seminggu                |
| Lama pelaksanaan | 1 jam 30 menit                      |
| Tim Pelaksana    | Penanggung Jawab : Ratna Kamaruddin |

|                       |   |
|-----------------------|---|
|                       | Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok  |
| Tujuan                | Membina ibu-ibu Majelis Talim dalam memperdalam pengetahuan tentang agama                 |
| Sasaran               | Ibu-Ibu Majelis Talim   |
| Target                | Agar dapat bertambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama |
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan ini dilaksanakan   |
| Hasil Kegiatan        | Terlaksana 5 kali selama masa KKN berlangsung   |
| Keberlanjutan program | Program berlanjut   |





|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nomor Kegiatan        | 08   |
| Bidang                | Keagamaan  |
| Nama Kegiatan         | FAS(Festival Anak Sholeh)  |
| Tempat / Tanggal      | Kantor Serba Guna Desa Saotengah/ 1 x seminggu                           |
| Lama pelaksanaan      | 2 hari   |
| Tim Pelaksana         | Penanggung Jawab : Hartini<br>Kontributor : Seluruh Anggota<br>Kelompok  |
| Tujuan                | Melatih dan mengembangkan bakat anak-anak                                |
| Sasaran               | Murid SD yang akan mengikuti lomba                                       |
| Target                | Ikut berpartisipasi dalam acara gema rajab tingkat TK/TPA Desa Saotengah |
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan ini dilaksanakan  |
| Hasil Kegiatan        | Terlaksana 1 x dalam masa KKN  |
| Keberlanjutan program | Program berlanjut  |

### C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dalam pencapaian hasil setiap program yang telah direncanakan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan, diantaranya yaitu faktor pendorong dan penghambat jalannya program

pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Saotengah, diantaranya yaitu :

1. Faktor Pendorong

Dalam menjalankan beberapa program kerja yang telah direncanakan, terdapat beberapa hal-hal yang mendorong keberhasilan program kerja, diantaranya yaitu :

- a. Dana dari iuran mahasiswa KKN
- b. Adanya dukungan dari remaja mesjid
- c. Budaya masyarakat yang mengetahui agama, meski masih kurang mengamalkannya
- d. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat ditunjukkan dari beberapa dusun yang jauh dari keramaian

2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja, juga terdapat beberapa hambatan yang kami temukan, diantaranya yaitu :

- a. Sulitnya menjalin silaturahmi kepada warga setempat dikarenakan mayoritas warga setempat memiliki pekerjaan sebagai Petani dengan waktu kerja dari pagi-sore.
- b. Kurangnya antusiasme dan koordinasi antara masing-masing RT dengan masyarakatnya, sehingga sebagian besar masyarakat terkesan cuek dengan kegiatan-kegiatan sosial yang telah diprogramkan sebelumnya.
- c. Kurangnya sosialisasi dalam setiap kegiatan antara RT dan RW serta Kepala Desa
- d. Kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN
- e. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk merawat dan menjaga fasilitas yang ada
- f. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk terus melanjutkan program pembinaan keagamaan kepada anak-anak mereka
- g. Kurangnya perhatian orangtua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya Pendidikan kreatif bagi anak-anaknya.
- h. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar yang memberikan ide-ide kreatifitas dalam segi keagamaan Islam.

Faktor-faktor penghambat tersebut diatas menjadi motivasi untuk mahasiswa KKN Angkatan ke-54 Desa Saotengah, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai untuk tidak menjadikannya beban, namun mencari solusi dan berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Desa Saotengah



merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat. Pengalaman-pengalaman selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan melatih dan membekali mahasiswa untuk menerapkan ilmunya serta belajar memecahkan berbagai persoalan nyata yang terjadi di masyarakat.

Terkhusus pada program-program kerja KKN Desa saotengah, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai, didasarkan pada hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut setelah kegiatan penyambutan dan penerimaan yang dilaksanakan di Kecamatan Tellulimpoe. Program-program telah direncanakan telah berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah-masalah Desa Saotengah, dengan mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, gotong-royong dan keagamaan.

Beberapa program-program kerja yang telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana diantaranya yaitu, mengajar siswa-siswi Sekolah Dasar, Mengajar mengaji di TK/TPA, Pendataan dan pengimputan profil desa, Pembersihan masjid setiap hari jum'at, Baksos setiap hari ahad, Pengadaan papan jabatan, Pembinaan majelis ta'lim dan festival anak shaleh tingkat TK/TPA di Desa Saotengah.

### **B. Rekomendasi**

Setelah melaksanakan kegiatan KKN, beberapa hal yang bisa kami rekomendasikan ke beberapa pihak-pihak yang terkait, diantaranya yaitu :

1. Rekomendasi untuk Pemerintah Desa saotengah
  - a. Karena kurangnya kesadaran dan perhatian warga masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibutuhkan lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah yang dapat mengajarkan dan memaksimalkan materi-materi di sekolah sehingga kreatifitas anak-anak makin tumbuh dan berkembang
  - b. Masih dalam hal edukasi, perlu diadakannya penyuluhan atau sosialisasi akan pentingnya melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi, dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat di pelosok Desa saotengah hanya sampai Sekolah Menengah Atas

- c. Dalam hal edukasi juga penting untuk adanya penyuluhan atau sosialisasi kepada tenaga pendidik di Desa Saotengah untuk memahami betapa pentingnya memberikan semangat kepada siswa-siswinya terutama dari tingkat Sekolah Dasar, dikarenakan keaktifan dan semangat siswa-siswi Sekolah Dasar masih sangat kurang
- d. Dalam hal edukasi pengajaran TK/TPA agar lebih dikreatifkan metode pengajarannya agar anak-anak di Desa Saotengah lebih berminat dalam menimba ilmu agama utamanya belajar mengaji.
- 2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
  - a. Dalam hal pemilihan tempat KKN UIN Alauddin selanjutnya baiknya pemilih lokasi posko ditempatkan didaerah yang lebih membutuhkan sentuhan-sentuhan ide kreatifitas, agar penempatan tidak lagi didaerah yang terbelakang.
  - b. Dalam hal penyediaan pemateri penyelenggaraan kegiatan KKN agar lebih diperbanyak agar kegiatan edukasi pemateri yang ahli pada bidangnya lebih terarah pada program yang dijalankan.
- 3. Rekomendasi untuk KKN selanjutnya
  - a. Desa saotengah masih membutuhkan Pengembangan ide kreatifitas dibidang metode edukasi.
  - b. Desa saotengah masih membutuhkan pendekatan kepada pemuda-pemudinya agar menjadi produktif yang unggul.

## TESTIMONI

### A. Testimoni Masyarakat Desa Saotengah

#### 1. Hariyanto (Kepala Desa saotengah)

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata khususnya di Desa Saotengah yang selama ini mampu memberikan ruang partisipasi seperti kegiatan sosial, budaya dan hal lainnya, olehnya itu kami berharap kepada adik-adik mahasiswa yang akan menjadi pemimpin harapan bangsa kedepannya, kami yakin bahwa adik-adik ini dapat mengabdikan diri di masyarakat.

#### 2. Ustd. Nasri (Imam Desa Saotengah)

KKN UIN Alauddin makassar merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang sangat berkompeten karena dengan adanya mahasiswa kkn uin alauddin makassar yang di tempatkan di kecamatan tellulimpoe desa saotengah banyak memberikan pengalaman karena program – program yang di rumuskan oleh masiswa kkn tersebut sangat menyentuh masyarakat dari semua kalangan, terutama pada saat melaksanakan program FESTIVAL ANAK SHOLEH karena semenjak saya menyandang jabatan sebagai imam desa jujur belum pernah melaksanakan kegiatan yang serupa, setelah kegiatan itu di laksanakan saya berfikir untuk melanjutkan kegiatan ini menjadi program tiap tahun di desa ini, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN ALAUDDIN telah banyak menyumbangkan tenaga baik fikirannya untuk pembangunan desa saotengah, kedepannya saya harap masih ada lagi angkatan selanjutnya yang ditempatkan di kecamatan Tellulimpoe

#### 3. Kepala UPTD Desa saotengah

Keberadaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 khususnya di Desa Saotengah sangat membantu kegiatan masyarakat, dan secara umum mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa saotengah banyak terlibat di berbagai kegiatan dan program khususnya dalam kepanitiaan dalam rangka Majelis Taqlim serta terlibat langsung dan merespon apa yang terjadi di masyarakat, dan sebagai kesimpulan kehadiran mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar sangat positif dan banyak membantu serta menginspirasi bagi masyarakat.

#### **4. Sattu (Kepala Dusun Mattoangin)**

Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata UIN Alauddin Makassar banyak sekali hal yang dilakukan, serta program kerja yang dilakukan sangat tepat bagi masyarakat seperti kebersihan, sosialisasi, baksos, pendataan profil desa dan Festival Anak Shaleh Tapi, yang paling berkesan adalah mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar mampu menyelesaikan program wajib yang diamanatkan dari pak camat yaitu Pendataan Profil Desa Saotengah dengan mengambil dua Dusun. Selain itu mampu bersosialisasi dengan masyarakat atau dekat dengan masyarakat karena itu merupakan hal yang paling susah dan sulit dilakukan mahasiswa KKN.

#### **5. Abdul Jahir (Imam Masjid Jabal Nur)**

Saya sangat mengapresiasi keberadaan KKN UIN Alauddin Makassar selama berada di Desa Saotengah dan atas nama jamaah Masjid Jabal Nur sangat berterimah kasih dan menilai positif kegiatan-kegiatan seperti keaktifan dalam bermasyarakat seperti terjun langsung dalam mengajar TK/TPA, dengan adanya Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar ini dapat membantu para pengajar khususnya di TK/TPA dengan berbagi ilmu dan bertukar pikiran. Hal tersebut sangat membantu khususnya di Masjid Jabal Nur, sehingga para santri juga sangat antusias dan bersemangat ke masjid. Sekian banyak mahasiswa KKN namun yang paling berkesan adalah mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar, sehingga menjadi motivasi bagi para santri dan santriwati untuk terus menambah ilmu, khususnya di Desa Saotengah untuk memasukkan anak-anaknya ke Kampus UIN Alauddin Makassar, sekali lagi kami dari Imam Masjid, Tokoh Masyarakat dan para orang tua berterimah kasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar.

#### **6. Ibu Sul (Guru SDN 48 Lappae)**

Mahasiswa KKN UIN Alauddin sangat diterima oleh masyarakat Desa Saotengah, terlebih diadakannya kegiatan lomba festival anak shaleh dalam hal pendidikan seperti mengajar Sekolah Dasar (SD) khususnya SDN 48 Lappae memberikan motivasi bagi anak-anak karena masyarakat Desa Saotengah kurang yang lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, rata-rata hanya sampai di jenjang SMA, terlebih dengan masalah Muatan Lokal, anak-anak sangat antusias belajar serta pelajaran tematik, selain itu, anak-anak Dusun Lappae sangat senang dengan adanya mahasiswa

KKN UIN Alauddin Makassar sehingga terjalin silaturahmi dengan baik.

#### **7. Adi (Ketua Karantaruna)**

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar karena telah banyak melahirkan wadah interaksi sosial yang pastinya banyak menimbulkan efek positif di semua kalangan di Desa Saotengah. Oleh karena itu saya berpesan kepada adik-adik mahasiswa KKN agar tidak mengabdikan diri di Desa Saotengah saja tapi juga mengabdikan diri di kalangan masyarakat yang lebih luas. Saya harap angkatan selanjutnya bisa mempertahankan citra kampusnya atau bisa baik lagi.

#### **8. Kak Uka (Tokoh Masyarakat)**

Dengan adanya KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe setidaknya memberikan motivasi kepada masyarakat bagaimana misalnya melakukan kegiatan yang bermanfaat, setidaknya ilmu dan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dapat diterapkan di masyarakat, selain itu program kerja yang salah satunya bakti sosial (Jum'at Bersih) bisa dirasakan dampaknya oleh masyarakat termasuk juga mengajar mengaji untuk anak-anak di setiap wilayah itu sangat bagus serta kegiatan Festival anak sholeh yang merupakan kegiatan yang pertama sekali diadakan oleh setiap mahasiswa KKN Desa Saotengah dan merupakan kesan yang sangat bagus yang ditinggalkan. Selain itu, pesan-pesan yang dapat disampaikan yaitu bagaimana bisa melanjutkan perjuangan ke jenjang selanjutnya dan apa yang telah dipelajari di bangku kuliah dan yang dilakukan di tempat KKN jangan sampai berhenti di situ artinya jangan sampai selesai KKN maka berhenti atau memutuskan hubungan dengan masyarakat Desa Saotengah.

#### **9. Firman (Tokoh Pemuda)**

Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata UIN Alauddin Makassar yang ditempatkan di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, memberikan warna tersendiri, dimana UIN Alauddin Makassar yang dikenal dengan Islami hal ini banyak memberi contoh di masyarakat khususnya para anak-anak. Dengan adanya mahasiswa KKN, anak-anak khususnya di dusun Lappae sangat antusias mengikuti lomba festival anak sholeh yang diadakan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar, diaman perlombaan tersebut merupakan perlombaan yang pertama diadakan di Desa Saotengah, dan pertama diadakan oleh

mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar. Sehingga itu sangat berkesan di mata masyarakat Desa Saotengah.

## **B. Testimoni Mahasiswa KKN Angkatan 54 Posko Desa Saotengah**

- 1. Nama : M. Agun Gunawan Kamal**  
**Jurusan : Sejarah Peradaban Islam**  
**Fakultas : Adab dan Humaniora**

Menurut saya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam hal ini bukan hanya salah satu proses dalam menyelesaikan tingkat pendidikan strata 1 akan tetapi program ini juga mampu membentuk suatu mental dalam menghadapi masyarakat secara sosial karena ada banyak tantangan yang kami hadapi bersama teman teman posko, apalagi dalam posko kami berkumpul dalam beberapa karakter yang berbeda. Berada ditengah tengah masyarakat dan daerah yang sangat asing menurut kami juga menjadi tantangan tersendiri bagi kami.

KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kita dituntut untuk cepat belajar lalu beradaptasi. Dalam waktu yang sangat singkat, kita harus sudah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Ini bukanlah hal yang mudah sebab tidak sedikit masyarakat yang susah menerima hal-hal baru. Perlu strategi dan pendekatan khusus. Belum lagi kita harus dihadapkan pada beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa.

Belajar yang dimaksud di sini tentu saja berbeda dengan proses belajar mengajar di kampus. Di desa-desa KKN, kita belajar budaya dan adat setempat lalu menyesuaikan diri dengannya. Kita belajar bagaimana cara menerima dan menolak tawaran dengan halus. Kita belajar bagaimana mengomunikasikan bahasa ilmiah ke dalam bahasa sehari-hari agar mudah di pahami. Kita belajar bagaimana mengatur waktu agar rencana bisa berjalan optimal, mengadakan agenda yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, mengurus anak-anak yang selalu antusias dan sebagainya. Singkatnya kita belajar menjadi masyarakat setempat.

Ketika pertama kali saya mengetahui lokasi yang akan saya tempati ber-KKN yaitu Desa saotengah Kecamatan Tellulimpoe yang terletak di Kabupaten Sinjai. Hal pertama yang saya bayangkan adalah keadaan geografis Desa tersebut. Dimana pada pemikiran awal bahwa lokasi tersebut merupakan

lokasi yang sangat panas dan sangat terpencil. Namun pada saat tiba dilokasi tersebut pada tanggal 27 maret 2017 bersama dengan beberapa mahasiswa yang merupakan teman posko. Ternyata keadaan lokasi posko kami berbanding terbalik dengan apa yang saya pikirkan sebelumnya di Desa saotengah ini. Posko yang kami tempati sangat strategis dekat dengan jalan raya antar kota selain itu, keadaan desanya juga sudah terbilang maju dan suhu di daerah posko yang sangat hangat. Terlebih kehangatan dari tuan rumah yang menyambut kami dan bersedia memberikan saya dan teman-teman tumpangan di rumahnya selama 2 bulan. Selama 2 bulan saya dan teman-teman posko terdiri dari 8 orang berasal dari jurusan yang berbeda walaupun terdapat 1 orang yang sefakultas dengan saya, sedangkan yang lainnya dari fakultas yang berbeda-beda. Maka yang tak saling kenal tidak menjadi hambatan untuk tetap akan menyelesaikan program kuliah kerja nyata ini. Meskipun terlintas dipikiran tentang bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan tidak menyingung perasaan teman-teman posko beberapa orang tidak pernah bertemu sebelumnya, agar tidak terjadi kesalahpahaman, mampukah saya beradaptasi dengan tingkah laku mereka yang sama sekali belum saya ketahui sebelumnya. Bisakah mereka menerima sikap saya. Akan tetapi seiring berjalannya waktu semua kegelisaan di pikiran saya tentang sifat teman-teman yang sama sekali tidak diketahui sebelumnya akhirnya terlihat satu persatu. Memang sih pepatah mengatakan bahwa tak kenal maka kenalan eh salah maksudnya tak kenal maka tak sayang.

Dimulai dari perkenalan, tinggal seposko, melakukan aktivitas harian satu posko selama 2 bulan dan kegiatan-kegiatan yang lain bersama teman-teman menjawab sendiri pertanyaan yang muncul diawal pertemuan. Mulai dari teman posko yang bisa diajak bercanda hingga teman yang tidak bisa diajak bercanda. Wah jadinya harus seriusan niece. Hal ini dapat membuat saya menempatkan diri bagaimana untuk berbicara dan bertingkah yang sebaiknya untuk teman-teman agar tidak terjadi kesalahpahaman antara saya dengan teman-teman. Namun yang namanya menyatukan perbedaan pasti ada aja kendala dan perselisihan yang membuat emosi naik akan tetapi, bukanlah menjadi masalah yang begitu serius. Mengapa saya mengatakan seperti itu, karena masalah-masalah seperti itu mampu saya lalui dengan baik alhamdulillah. Kuliah Kerja Nyata tidak terlepas dari program kerja, program kerja



merupakan salah satu point penting saat berKKN karena menjadi titik kesuksesan mahasiswa berKKN apabila program kerjanya terlaksana semua. Hari demi hari program kerja yang telah kami seminarkan kami jalankan dengan penuh semangat dan tanggung jawab yang tinggi walaupun banyak kendala dan hambatan pada saat proses menjalankannya tapi bagi itu adalah proses dengan izin Allah, Alhamdulillah saya dapat menjalankannya.

Ada pepatah yang mengatakan bahwa disetiap ada pertemuan maka akan terselip pula perpisahan. Iyya berpisah dari teman-teman posko yang selama 2 bulan hidup bersama, berpisah dari keramahan dan kehangatan keluarga tuan rumah, berpisah dari masyarakat Desa Saotengah yang telah menyambut baik kami selama berada di Desa Saotengah ini. Dua bulan,,, iyya dua bulan tanggal 24 Mei 2017 hari yang mengakhiri perjumpaan di Desa SAotengah yang hanya menjadi cerita akan tetapi cerita ini sangat berbeda dari cerita sebelumnya. Cerita ini sangat berarti dalam perjalanan hidup saya. Alhamdulillah ucapan syukur kepada Allah swt yang telah memberi nikmat kesehatan serta keselamatan selama berada di kelurahan Talaka ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya yang dapat saya pribadi sampaikan untuk mengakhiri apa yang awalnya sudah dimulai Dan ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Saotengah telah menerima kami dengan sepenuh hati dan membantu kami dalam melaksanakan proses yang telah diprogramkan.

2. **Nama** : **Muh. Waliyuddin**
- Jurusan** : **Ilmu Hukum**
- Fakultas** : **Syariah dan Hukum**

Salah satu bentuk pengabdian nyata yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir, atau mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk melaksanakan program wajib yang disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mendengar kata KKN, hal pertama yang terbayang di pikiran saya adalah teman-teman mahasiswa lain yang akan bersama saya selama berada di posko yang telah diketahui lamanya akan bersama yaitu 2 bulan. Hal kedua yang dipikirkan adalah lokasi KKN yang akan saya tempati selama 2 bulan itu. Wah pasti ada yang bertanya kok kanpa bisa yeah hal pertama yang kamu pikirkan adalah teman poskomu? Pasti adakan yang bertanya seperti itu. Nah saya akan menjawab karena menurut saya hal yang akan membuat kita

nyaman disuatu tempat adalah adanya teman-teman yang pengertian dan tidak memiliki sifat yang egois. Soal tempat ataupun lokasi ber KKN itu persoalan belakang karena ketika kita sudah nyaman sama teman-teman biar bagaimana keadaan poskonya, keadaan lokasinya ataupun keadaan masyarakatnya pasti akan lebih mudah dijalani dengan rasa nyaman.

Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, menjadi lokasi KKN saya bersama 8 mahasiswa lainnya yang merupakan wajah yang asing semua. Wajah yang tidak pernah bertemu sebelumnya dari jurusan dan fakultas berbeda, menjadi hal terbaru sekaligus tugas tersendiri untuk saya dapat beradaptasi dan mengenal sifat dan tingkah laku yang berbeda dari mereka. Tanggal 24 Maret menjadi awal saya bersama teman-teman untuk memulai cerita baru di Desa Saotengah. Awal yang baik karena kami disambut sangat hangat dengan baik oleh tuan rumah yang selaku ibu posko kami bersama keluarganya yang akan menjadi keluarga saya dan teman-teman. Masa KKN terus berjalan tinggal di Desa Saotengah ini membuat saya merasa sangat beruntung karena disamping keluarga ibu posko yang telah menjadi keluarga saya sendiri, masyarakat di Desa Saotengah ini juga sangat ramah senyuman-senyuman yang sepanjang waktu terus terlihat dari raut wajah mereka. Dari senyuman mereka timbul semangat yang kuat dan tinggi untuk menyelesaikan program kerja kami yang telah diseminarkan di kantor Desa. Ditambah lagi para pemuda dan adik-adik yang ada di Desa Saotengah ini sangat senang kepada kami sehingga membuat hari-hari di lokasi KKN tidak terasa walaupun terdapat sedikit situasi yang membuat tegang akan tetapi itu merupakan bumbu KKN bagi saya tidak ada yang mudah untuk menyatukan 8 sifat orang yang berbeda.

Seiring berputarnya roda waktu program kerja demi program kerja kami Alhamdulillah terlaksana dengan baik semuanya. Tiba saatnya dimana ada pertemuan maka pasti akan ada perpisahan maka pada tanggal 24 Mei 2017 mengakhiri cerita kami di Desa Saotengah dan cerita ini akan menjadi cerita terindah dalam hidup saya. Berakhirnya masa kuliah kerja nyata ini tidak akan pernah membuat akhir cerita dalam hidup saya, karena saya akan terus mengenang masa-masa saya selama di posko Saotengah. Untuk tuan rumah yang telah menjadi ibu kedua saya beserta keluarga yang telah saya jadikan keluarga kedua saya. Serta untuk teman-teman posko yang telah saya

jadikan sebagai saudara teruslah kejar impian kalian bersama walaupun kita sudah tidak bersama-sama lagi. Ingat perjuangan yang telah kita lalui bersama. Ucapan terimah kasih kepada tuan rumah yaitu Kepala Desa Saotengah yang telah siap memberi kami tempat tinggal serta arahan-arahan yang menurut saya berdampak positif. KKN adalah program yang harus dilanjutkan terus menerus agar supaya menopang citra Universitas kita, yang jelas KKN adalah salah satu program yang harus kita kembangkan secara saksama.

3. **Nama : Hartini**  
**Jurusan : Kimia**  
**Fakultas : Sains dan Teknologi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir. Bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi bagi saya lebih dari itu KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan bermasyarakat, memahami masyarakat, melihat masalah yang ada dalam masyarakat dan berusaha untuk memecahkannya. Mendengar kata KKN, hal pertama yang terlintas di pikiran saya adalah teman posko. Mengapa demikian? Karena menurut saya hal yang akan membuat kita nyaman disuatu tempat adalah adanya teman-teman yang pengertian dan tidak memiliki sifat yang egois, karena ketika kita sudah nyaman sama teman-teman bagaimanapun keadaan poskonya maupun keadaan masyarakatnya pasti akan lebih mudah dijalani dengan rasa nyaman.

Berada di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, tidak pernah terpikirkan bisah ditempatkan di daerah baru yang belum pernah saya amati dan kunjungi sebelumnya. Disatukan bersama orang-orang asing dan dari berbagai disiplin ilmu berbeda merupakan satu ketidakbahagiaan tersendiri, atau mungkin juga tantangan, atau lebih tepatnya saya bingung?. Saya tahu, perbedaan adalah keharusan dan persamaan adalah ketidakmungkinan, saya menerimanya, tentu dengan ikhlas. Hari-hari berikutnya, saya lalui bersama mereka.

Mengabdikan diri, berbaur dengan masyarakat Desa Saotengah serta mengaplikasikan ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan adalah tugas utama seorang mahasiswa-mahasiswi KKN. Suka duka dalam merencanakan dan mengerjakan program kerja, baik program kerja pribadi atau bahkan program kerja kolektif, suka duka selama berinteraksi

dengan teman-teman baru selama 2 bulan ini, serta suka duka berinteraksi dengan masyarakat Desa Saotengah adalah kesempatan yang saya sangat syukuri. Halangan dan masalah dalam pelaksanaan KKN di Desa Saotengah pastilah ada, hal tersebut bukanlah sesuatu yang tidak bisa dihindari, apalagi perencanaan sesuatu yang membutuhkan kesatuan pikiran antara 8 orang yang memiliki opini berbeda, maka untuk menyatukanlah sangatlah sulit. Namun, hal tersebut adalah hal yang lumrah dan tidak pantas dijadikan sebagai alasan untuk tidak berhasilnya program KKN Desa Saotengah yang sudah direncanakan secara matang sebelumnya.

Melakukan pengabdian Kuliah Kerja Nyata di Desa saotengah ini memberikan banyak kesan yang menyenangkan. Tidak hanya rasa kebersamaan antar teman-teman posko yang gokil dan serunya beradaptasi dengan lingkungan yang baru, tetapi juga berinteraksi dengan masyarakat sebagai mahasiswa yang melakukan pengabdian merupakan suatu kenangan tersendiri. Suatu pengalaman yang luar biasa bagi saya, takkan terbalas dengan apapun, bagaimana proses kedewasaan diri, membuka mata dan hati, serta eratnya tali kekeluargaan akan terus terpatri menjadi bekal diri agar menjadi insan yang lebih baik lagi.

4. **Nama** : Aqil Mukhtar  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi

Tepat tanggal 27 Maret 2017, kaki ini menginjakkan satu daerah di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, Bersama ke 8 teman yang lainnya walaupun beberapa orang sudah kenal akan tetapi saya belum mengenal lebih jauh karakternya.

Kuliah kerja nyata begitulah iyya itulah program kampus yang membuat saya dapat berada di Desa Saotengah ini. Menjadi anak KKN tak lepas dari kata program kerja. Di posko Desa Saotengah saya dan teman-teman memiliki 9 program kerja yang telah kami diskusikan bersama serta, telah diseminarkan di kantor Desa. Program kerja yang telah diseminarkan menjadi tanggung jawab bagi saya dan teman-teman untuk merampungkan semuanya.

Hari-hari berlalu satu persatu program kerja kami rampungkan dengan baik. Butuh perjuangan yang tidak muda untuk merampungkannya. Sering terjadi pertentangan antara

teman-teman, sering terjadi keributan kecil. Akan tetapi tidaklah menjadi penghalang untuk saya dan teman-teman untuk melanjutkan program kerja kami. Semangat yang tinggi dan tekad yang kuat menjadi modal motivasi bagi saya untuk merampungkan kegiatan. Dua bulan berlalu iyya dua bulan sejak tanggal kedatangan kami hari itu.

Terima kasih banyak untuk Masyarakat Desa Saotengah terkhusus untuk ibu posko karena telah menerima kami apa adanya dan terima kasih juga kepada bapak kepala sekolah dan para guru karena memberikan kesempatan kepada saya dan teman-teman untuk berproses di sekolah yang tercinta yaitu SD 48 Lappae. Dengan ini saya dan teman-teman meminta maaf apabila ada kekurangan persoalan ilmu karena kami dari kampus bukan membawa segudang ilmu untuk adik-adik di sekolah, kami datang untuk belajar bersama adik-adik dan para gurulah kami meminta bimbingan.

5. **Nama : Nur Fitrah**  
**Jurusan : Pendidikan Matematika**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

KKN adalah salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa, dimana KKN adalah kuliah kerja nyata. Waktu itu telah tiba dimana saya KKN. Sebelumnya banyak teman-teman yang sudah mengalami KKN dan mengatakan kalau KKN itu banyak tidurnya dan nyantai. Ada juga yang menyatakan KKN itu menyenangkan, karna teman-teman KKNnya menyenangkan dan desa yang ditempati indah serta ramah masyarakatnya. Banyak pula yang menyatakan kalau KKN itu tidak enak karena faktor desanyalah, kelompoknya atau faktor yang lainnya. Sekarang giliran saya membuktikan KKN itu seperti apa.

Tibalah saatnya waktu pemberangkatan kelompok KKN disetiap desa. Saya mendapatkan desa saotengah. Saya banyak menerka-nerka seperti apa itu desa saotengah. Apakah saya akan betah tinggal untuk KKN dua bulan disana? Pertanyaan itu akan terjawab seiring berlalunya hari-hari bersama teman-teman KKN angkatan 54. Yang terjadi adalah ketika saya tidur di waktu malam ada janu disebelah kiri saya yang selalu bertukar bantal setiap malam dan disebelah kanan saya ada dinding yang setia menemaniku. Ada juga teman saya yang selalu bercerita tentang mantan pacarnya yang akan menikah yaitu dattul. Setiap hari kita anak perempuan selalu

masak bersama dan itu membuat saya senang dan menyanyangi mereka. Saking kompaknya anak-anak perempuan samapi-sampai ketularan kutu. Tidak ada komplik yang membawa pertengkaran diantara kita para anak perempuan, maka dari itu saya senang bersama mereka.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimana sekelompok mahasiswa dikirim disebuah desa yaitu desa Saotengah untuk mengabdikan dan berbaur kepada masyarakat setempat. Sebagai salah satu dari persyaratan penyelesaian studi akhir dalam arti sederhananya wajib diikuti oleh mahasiswa/i. Dengan adanya KKN saya dan teman-teman banyak mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru. Bahkan saya anggap teman-teman posko seperti saudara. Karena hubungan yang begitu intens selama melakukan KKN di desa saotengah. Bagi saya selama 2 bulan melakukan kegiatan KKN bukanlah waktu yang cukup lama melainkan sebentar. Kenapa saya bilang sebentar? Mungkin saya merasa nyaman, terlebih lagi dengan masyarakat yang menerima kedatangan kami. Pada minggu pertama, kami fokus dengan kegiatan atau program kerja yang telah kami buat oleh saya dan teman-teman.

Seiring berjalannya waktu, banyak hal yang kami lalui bersama, Kegiatan utama mahasiswa KKN tak lupuk dari, ya membersihkan, memasak dan berkumpul-kumpul bercerita pengalaman selama di kampus, itulah kehidupan sehari-hari kami dan tak liupa pula kisah percintaan. Bukan hanya canda tawa kami lewati, tak lupa pula pasti ada juga suka dan duka.yaitu konflik yang timbul diantara saya dan teman-teman namun hal seperti itu tidak begitu penting untuk saya ceritakan disini. Selama KKN banyak hikmah dan pelajaran yang saya bisa jadikan pelajaran, dimana disini saya berKKN banyak berkenalan dengan orang-orang yang sebelumnya saya kenal, beraneka ragam jurusan yang berbeda, beraneka ragam fakultas rame disini bergabung menjadi satu, dan menjadi saudara baru di KKN angkatan 54.

6. **Nama** : Janu Hadijah Hj
- Jurusan** : Akuntansi
- Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mana dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir yang apabila telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh pihak Universitas. Program kuliah

kerja nyata ini termasuk dalam kategori wajib, yang mana setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan program strata satunya harus melalui program kuliah kerja nyata ini.

Melalui program KKN mahasiswa digodok untuk lebih memiliki rasa peka sosial, mengabdikan diri untuk bangsa. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan anggapan adanya gap pemisah antara kultur intelektual dan kultur masyarakat biasa, sehingga para sarjana yang dicetak nantinya menyadari akan pentingnya sumbangsih mereka terhadap masyarakat.

Desa saotengah kecamatan tellulimpoe banyak memberikan saya pengalaman hidup yang sangat berharga yang tidak akan pernah saya lupakan sampai kapan pun itu.....

Teman-teman yang sangat peduli terhadap satu sama lain, teman-teman yang selalu solid, teman – teman yang begitu perhatian, dan teman – teman yang tidak akan pernah saya lupakan selamanya. Di tempatkan di desa saotengah membuat sya bimbang hal ini dikarenakan kata orang tempatnya yang jauh dan jaringan yang kurang mendukung tetapi sya terima dengan lapang dada mudah-mudahan semua ada hikmahnya.

KKN pun dimulai, kita berkumpul dikampus dan berangkat secara kolektif. Sebelumnya saya tidak pernah bertemu teman-teman sebelum pemberangkatan dan belum tahu sifat dan karakter masing-masing. Dan Alhamdulillah setelah KKN berjalan saya bias menemukan keluarga baru, sebuah persahabatan yang akan terus abadi. Walaupun makan seadanya asalkan perut kenyang, mandi yang tidak biasa karena selalu di buru-buru oleh teman yang lain, kondisi jalan yang parah sata pergi pendataan profil desa saotengah, ini semua sebuah pengalaman berharga dalam hidup saya.

. Tidak terasa KKN sudah berakhir, tidak terasa juga bakalan sedih pisah sama teman-teman tepatnta keluarga besar KKN angkatan 54 khususnya posko desa saotengah. Sebenarnya bukan sedih karena berpisah, kita masih bias bertemu dikampus. Tapi yang membuat sedih adalah Hilangnya kebiasaan kebersamaan selama KKN yang tidak mungkin terulang lagi. Selama kurang lebih dua bulan kita menjalankan KKN, kita bersama, kita berkumpul, makan bareng, ketawa bareng, nangis bareng. Tanggal 24 mei 2017 kita harus berpisah kembali kerumah masing-masing.

Pesan untuk semuanya.....

Jangan lupain aku yah...

Jangan lupain juga posko desa saotengah...  
 Jangan lupain kenangan yang pernah kita lakukan bersama-sama  
 bik itu kenangan manis bahkan pahit sekalipun.....  
 Mohon maaf buat semuanya.....  
 Jabak tanganku, mungkin untuk yang terakhir kali kita  
 berbincang tentang memori di masa itu...  
 Peluk tubuhku usapkan juga air mataku....  
 Kita terharu seakan tiada bertemu lagi...  
 Bersenang-senanglah...  
 Karena hari ini akan kita rindukan.....  
 Di hari nanti sebuah kisah klasik untuk masa depan.....  
 Bersenang-senanglah....  
 Karena waktu ini yang akan kita banggakan di hari tua.....  
 Sampai jumpa kawanku.....  
 Semoga kita selalu menjadi sebuah kisah klasik untuk masa  
 depan....  
 Sampai jumpa kawanku mungkin diriku masih ingin bersama  
 kalian...  
 Mungkin jiwaku masih haus sanjungan kalian..  
 Terima kasih sahabat

saya ucapkan atas berjuta pelajaran yang saya dapatkan,  
 hasil dari kepulangan saya setelah menyelesaikan program KKN  
 selama 2 bulan di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe  
 Kabupaten Sinjai. Bantuan dan dukungan yang saya peroleh  
 selalu mengalir dari berbagai pihak merupakan stimulasi bagi  
 saya untuk terus berkarya demi bangsa ini. Aparat desa  
 Saotengah, seluruh masyarakat desa Saotengah, Pembimbing,  
 serta teman-teman seposko yang senantiasa menjadi tempat  
 berbagi suka dan duka selama 2 bulan, saya ucapkan banyak  
 apresiasi atas bantuanyang telah kalian berikan untuk saya terus  
 mengembangkan diri.

7. **Nama : Ratna Kamaruddin**  
**Jurusan : Ilmu Perpustakaan**  
**Fakultas : Adab dan Humaniorah**

KKN adalah hal yang awalnya kutakutkan. Saya adalah  
 orang yang paling tidak mau berKKN pada waktu itu. Bukan  
 karena takut jauh dari Orang tua, hanya saja saya takut memulai  
 berbaur dengan orang baru, lingkungan baru. Takut orang-orang  
 tidak akan menyukaiku. Namun suka tidak suka karena itulah  
 salah satu kunci untuk bisah menyelesaikan studiku akhirnya  
 sayapun terpaksa ikut untuk melaluinya. Hari pemberangkatan,



saya pun mulai sedih meninggalkan keluarga, sahabat, teman-teman dan segala kebiasaanku selama di Makassar. Semua harus kubiasakan tanpa mereka. Hidup jauh selama 2 bulan lamanya. Hingga apa yang kutakutkan ternyata tidak seperti apa yang kupikirkan.

Saat berKKN aku mulai senang memiliki kawan baru, keluarga baru, bahkan kehidupan baru yang sebagian besar tak begitu saya rasakan selama ini. Disatukan dalam satu rumah, dengan berbagai karakter yang berbeda. Namun itu tak membatasi kami untuk saling mengenal satu dengan yang lainnya. Walau banyak hal yang kadang membuat kami ingin pulang, rindu orang di rumah namun kami harus tetap kuat dan semangat menjalani segala hal yang kami dapati selama berKKN. Senang, sedih, kecewa, marah, itulah perasaan yang selama ini kami rasakan. Ditengah pengabdian kami kepada Pak desa, ibu desa, serta masyarakat yang ada di desa Saotengah Kab. Sinjai semua adalah hal yang takkan kami lupakan. Dari mereka kami belajar apa itu kerja keras, mandiri, hidup seadanya, kebersamaan, serta apa itu tanggung jawab. Semoga apa yang kami lakukan, segala hal bias bermanfaat dan dapat dikenang suatu saat nanti oleh mereka. Dan hari ini saya katakan bahwa ber KKN itu indah.

8. **Nama** : Nur Aeni  
**Jurusan** : Sosiologi Agama  
**Fakultas** : Ushuluddin Filsafat dan Poitik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) termasuk suatu program wajib untuk seluruh mahasiswa tingkat akhir. Terkhusus di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2017 melepaskan sekitar 2918 mahasiswa yang siap terjun langsung mengabdikan di masyarakat. Mahasiswa angkatan 2013 dan terdapat beberapa angkatan sebelumnya termasuk dalam angkatan 54 dan 55.

KKN bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir dari universitas kepada mahasiswa, bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi lebih dari itu. KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung bermasyarakat, memahami masyarakat, melihat masalah yang ada dalam masyarakat dan berusaha untuk memecahkannya. Selama dua bulan saya berada di kampung orang, maksudnya bukan kampung saya, saya berada di tengah-tengah masyarakat Desa saotengah. Ada banyak sekali pelajaran

yang saya dapatkan. Pelajaran yang tidak saya temui di bangku kuliah, yaitu pelajaran tentang arti hidup ini, pelajaran tentang bermasyarakat. Memang di kampung saya, saya sudah terlibat dalam kegiatan bermasyarakat, tapi di tempat KKN dengan keadaan adat budaya yang berbeda saya lebih banyak lagi belajar bermasyarakat.

Dengan adanya kegiatan KKN saya mempunyai lebih banyak teman. Bahkan saya merasa bukan hanya sekedar teman, tapi teman-teman dalam kelompok KKN ini sudah seperti saudara dan keluarga kedua, karena hubungan yang begitu intens selama melakukan kegiatan di Desa Saotengah. Bagi saya waktu selama dua bulan melakukan kegiatan KKN bukanlah waktu yang lama, melainkan sebentar. Saya mengatakan sebetulnya karena saya sudah merasa nyaman dengan keadaan lingkungan desa tempat kami melakukan kegiatan KKN, terlebih lagi dengan masyarakat menerima kedatangan saya dan teman-teman dengan baik. Pada minggu pertama mungkin saya dan kelompok masih dalam proses berinteraksi dengan masyarakat. Dan pada minggu selanjutnya kami fokus dengan kegiatan-kegiatan atau program kerja yang telah dibuat oleh saya dan teman-teman.

Di tempat KKN, yaitu di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe, Alhamdulillah saya dan teman-teman berada di lingkungan bersama warga yang selalu berpartisipasi dalam setiap acara ataupun kegiatan yang kami laksanakan, mulai dari kegiatan pembersihan masjid setiap jum'at, baksos, majelis taqlim, pembuatan papan jabatan dan festival anak sholeh. Selain itu, warga desa juga sangat ringan tangan dan suka berbagi. Saya sering dipanggil singgah di rumah warga dan diberikan makanan. Sungguh kebaikan warga Desa Saotengah tidak akan saya lupakan, Semoga Allah swt membalas segala kebaikan warga Desa Saotengah khususnya warga Dusun Bukit.

Dari warga desa tersebut saya banyak belajar. Belajar untuk saling berbagi, belajar untuk memberikan yang terbaik dengan apa yang kita punya. Bahkan dengan kondisi ekonomi yang kurang pun mereka berbagi, mereka mau memberi. Saya juga banyak belajar dari anak-anak kecil yang ada di tempat kami KKN. Saya lihat mereka gemar sekali mengaji. Semoga kalian menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah, serta saya dan teman-teman juga menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Terimah kasih adik-adik yang secara tidak langsung sudah

menginspirasi saya khususnya dan juga teman-teman. Tiada hari tanpa pembelajaran, mungkin itu kalimat yang tepat bahwa memang setiap hari hendaknya ada pelajaran, pembelajaran dan hikmah yang dapat kita petik agar hidup ini dapat lebih bernilai. Melalui kegiatan KKN-lah saya banyak memperoleh pelajaran dan pembelajaran yang mungkin tidak dapat saya peroleh dari bangku kuliah.

Masa KKN terus berjalan tinggal di Desa Saotengah ini membuat saya merasa sangat beruntung karena disamping keluarga ibu posko yang telah menjadi keluarga saya sendiri, masyarakat di Desa Saotengah ini juga sangat ramah senyuman-senyuman yang sepanjang waktu terus terlihat dari raut wajah mereka. Dari senyuman mereka timbul semangat yang kuat dan tinggi untuk menyelesaikan program kerja kami yang telah diseminarkan di kantor Desa. Ditambah lagi para pemuda dan adik-adik yang ada di Desa Saotengah ini sangat senang kepada kami sehingga membuat hari-hari di lokasi KKN tidak terasa walaupun terdapat sedikit situasi yang membuat tegang akan tetapi itu merupakan bumbu KKN karena bagi saya tidak ada yang mudah untuk menyatukan 8 karakter yang oarng yang berbeda.

Seiring berputarnya roda waktu program kerja kami Alhamdulillah terlaksana dengan baik semuanya. Tiba saatnya dimana ada pertemuan maka pasti akan ada perpisahan maka pada tanggal 24 Mei 2017 mengakhiri semua cerita di Desa Saotengah.

## BIOGRAFI MAHASISWA KKN DESA SAOTENGAH



**HARTINI**, sering disapa Thini Chum, mahasiswa jurusan Kimia Lahir di Pinrang pada 17 Februari 1996 menjadi kebahagiaan bagi keluarga besarnya. Anak yang lahir dari pasangan ayah yang bernama Kutana dan ibunda yang bernama Marawisa. Tumbuh menjadi seorang anak yang dewasa dibawa bimbingan dari kedua orang tuanya. Sadar akan kerasnya kehidupan dan butuh

pengorbanan membuatnya terus belajar hidup mandiri. Mendorong kedua orang tuanya untuk memberikannya pendidikan yang lebih baik. SD Inpres Karawa menjadi pilihan pertama orang tuanya untuknya memulai pendidikan yang formal. Berproses selama 6 tahun di sekolah dasar dan lulus pada tahun 2007. Di tahun yang sama pula dia melanjutkan sekolahnya di SMP N 1 Lembang, masuk dan mulai pendidikan yang akan ditempuhnya selama 3 tahun. Tiga tahun adalah waktu yang lama dilalui jika kita mengeluh dan waktu yang singkat jika kita menjalaninya dengan penuh syukur. Tahun 2010 lulus dari tingkat SMP dan tahun yang sama pula melanjutkan kesekolah menengah atas. SMAN 1 Lembang, sekarang dikenal dengan SMAN 8 Pinrang. Menjalani proses selama menjadi siswa di sekolah tersebut membuat kebanggaan tersendiri untuknya. Belajar tentang kehidupan dunia dan kehidupan diakhirat menjadi sosok yang terus belajar dan mengasah kemampuannya. Tahun 2013 merupakan tahun berakhirnya menyandang sebagai siswa, dan tahun yang sama pula melanjutkan pendidikannya di universitas berbasis keagamaan. Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar menjadi pilihan utamanya dan jurusan Kimia menjadi pilihan minatnya



**JANU HADIJAH HJ,** sering disapa Jeni mahasiswa Jurusan Akuntansi yang lahir di Ujung Pandang pada tgl 01 Januari 1995 menjadi kebanggaan kedua orang tuanya. Anak yang lahir dari Pasangan Hamsah Amir dan Djohar tumbuh menjadi anak yang dewasa. Mengawali pendidikannya di TK manggarupi Gowa menjadi jenjang pendidikan dini, selanjutnya masuk ke SD Bonto-bontoa menjadi pilihan sekolah dasar yang

ditempuh selama 6 Tahun. Ia melanjutkan sekolah menengah pertamanya di SMPN 2 sungguminasa lalu setelah menempuh selama 3 tahun, ia pun langsung melanjutkan pendidikannya di sekolah menengah atas yakni SMAN 3 Sungguminasa yang sekarang sekolah tersebut dikenal dengan nama SMAN 14 Sungguminasa yang ditempuhnya selama 3 tahun. Menjalani proses selama menjadi siswa di sekolah tersebut membuat kebanggaan tersendiri untuknya. Belajar tentang kehidupan dunia dan kehidupan diakhirat menjadi sosok yang terus belajar dan mengasa kemampuannya seniri. Dan pada tahun yang sama 2013 yang menandai akhir masanya sebagai siswi. Ditahun yang sama ia melanjutkan pendidikannya sekaligus mengawalnya sebagai mahasiswa di Universitas berbasis keagamaan yakni Universitas Islam Ngeri Alauddin Makassar dengan mengambil jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



### **M. Agun Gunawan**

**Kamal** biasa dipanggil Komar, Dattul lahir di Ujung Pandang 22 November 1994, tumbuh dan besar di Makassar dengan berbagai keadaan yang sangat sederhana sementara pendidikan ditempuh TK Aisyah Bustanul Atfhal II pada tahun 2000, sementara Sekolah Dasar di SD Inpres Batua 1 Makassar, jenjang Sekolah menengah pertama SMP Neg. 8 Makassar, selanjutnya sekolah menengah atas SMA Neg.

13 Makassar selama 2 tahun dan SMA Neg. 1 Kajang yang selesai pada tahun 2013. Setelah beberapa tahun menempuh pendidikan hingga jenjang SMA ada banyak pengalaman yang bisa saya petik akan tetapi setelah itu beranjak dari sana saya melanjutkannya di perguruan tinggi dari sanalah saya berusaha untuk lebih meningkatkan disiplin ilmu saya dan disana pula saya membangun karakter saya sesungguhnya



### **Muh. Waliyuddin,**

lahir di kota Makassar tumbuh besar juga di kota tersebut, sekolah dasar iya tempuh di Sd monginsidi inpres setelah itu melanjutkan sekolah menengah pertamanya di smp neg 3 makassar setamat dari smp tersebut dia langsung melanjutkan ke bangku SMA di SMAN 11 makassar banyak hal yang iya dapatkan selama dibangku SMA seperti

teman seperjuangan yang sampai sekarang masih bersama sama berjuang untuk melanjutkan pendidikan S1, setelah itu dari SMA dia memilih Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tempat menimba ilmu selanjutnya di kampus peradaban dia banyak mendapatkan hal yang dapat membentuk karakter.



**Muh. Aqil Muhtar**, biasa di panggil bunteck. Lahir di pare-pare 13 April 1993. Tumbuh dan besar di Barru. Mengawali pendidikan di tingkat dasar di SDN 12 BOJO Kecamatan Malusetasi Kabupaten Barru yang ditempuh selama 6 tahun, setelah itu melanjutkan ke sekolah menengah pertama yaitu SMP N 5 Pare-pare yang ditempuh selama 3 tahun, kemudian dia langsung melanjutkan ke sekolah menengah atas yaitu di SMA 2 Pare-pare

dan menyelesaikan studinya selama 3 tahun. Menjalani proses selama menjadi siswa di sekolah tersebut membuat kebanggaan tersendiri untuknya, karena dapat mengasa kemampuan yang dimilikinya dan mengenal arti hidup. Pada tahun yang sama pula ia melanjutkan pendidikannya di universitas berbasis keagamaan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi menjadi pilihan utamanya untuk menimba ilmu dan mengasa kemampuan yang dimilikinya.



**Nur Fitrah**, biasa di panggil Fitrah lahir di Barro Selayar pada tgl 22 Maret 1995, anak dari pasangan suami istri yaitu Dg Mattanjo dan Banri Alang, dia merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara. Memulai pendidikan di Sekolah dasar tahun 2001 di SD Inpres Barro selesai tahun 2007, di tahun yang sama pula melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama yaitu SMPN 3 Bontomatene dan lulus tahun 2010, dan tahun yang sama pula

melanjutkan sekolah menengah atas yaitu SMANSA Benteng dan lulus tahun 2013, dan pada tahun yang sama pula melanjutkan kejenjang Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar n Alhamdulillah lulus pada jalur undangan pada jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sampai sekarang.



**Ratna Kamaruddin**, itulah sebuah nama yang diberikan oleh kedua malaikatku. Dua orang yang sudah berusaha payah membesarkanku ditengah kerasnya kehidupan. Ayahku yang bernama Kamaruddin adalah sosok lelaki yang tak pernah lelah mencari nafkah buat ibuku, aku, dan kedua kakakku. Bansuhari adalah sosok ibuku yang selama ini sudah menjadi sahabat paling setia disampingku dalam kondisi apapun itu.



Kami adalah keluarga yang berasal dari suku Makassar, yang berlandaskan siri'na pace, tepatnya tinggal disebuah kabupaten yang indah yakni kabupaten takalar. Tahun 2000 kedua malaikatku menyekolahkanku di SDN 47 Alluka. 6 tahun berlalu sayapun kembali disekolahkan ke tingkat menengah pertama yakni di sekolah islam MTSN muhammadiyah Selaka. Setelah 3 tahun berjalan sayapun melanjutkan sekolah di SMAN 3 Takalar. 2013 adalah awal mula saya menginjakkan kaki di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar untuk melanjutkan study ku dengan Jurusan Ilmu Perpustakaan yang kuanggap sebagai gerbangnya ilmu pengetahuan. Kunci dari surge kebahagiaan. Segala hal yang dianggap sepele oleh sebagian orang namun aku adalah orang yang bangga akan jurusanku.



**Nur Aeni**, biasa dipanggil Rain buah kasih dari Ayahanda Abdullah dan Ibunda Nurhayati. Melangkahkan kaki masuk di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengambil jurusan Sosiologi Agama.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Foto-foto Seminar Desa Saotengah





## 2. Foto-foto Pembersihan Masjid







### 3. Foto-foto Mengajar Sd













#### 4. Foto-foto Mengajar TK/TPA















## 5. Foto-foto Kegiatan Baksos















## 6. Foto-foto Pembuatan Papan Jabatan









## 7. Foto-foto Majelis Ta'lim



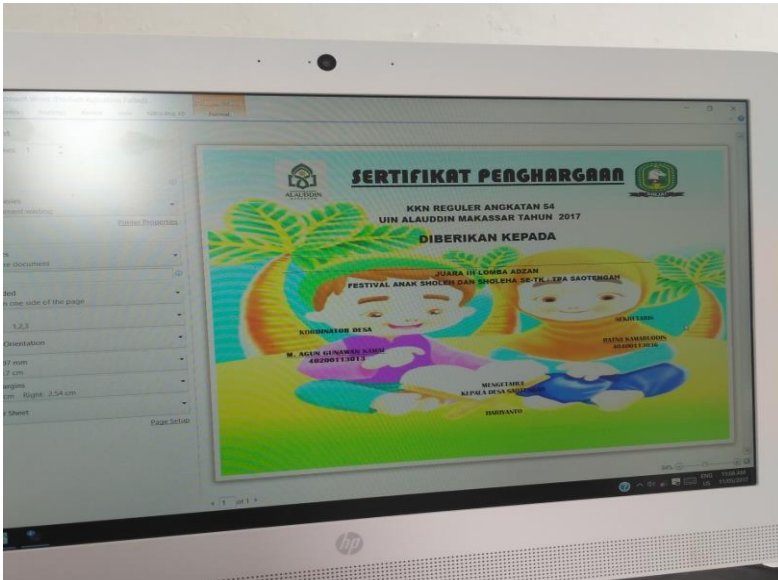








## 8. Foto-foto Festival Anak Sholeh

















## 9. Foto-foto Pendataan Profil Desa







## 10. Foto-foto Kegiatan (non program kerja)









## 11. Foto-foto Rama Tamah





12. Foto dengan Bapak Kepala Desa Saotengah





ISBN :978-602-5574-77-1